



UNIVERSITAS
BINA BANGSA GETSAMPENA

e-Kliping **UBBG**

UBBG BERMUTU, UBBG MAJU



**MILAD KE-5,
UBBG LUNCURKAN
TAGLINE BARU**

Edisi: **50/April 2026**

HUMAS

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah E Kliping Berita Edisi 50 telah terbit. Ini merupakan edisi spesial Milad ke-5 UBBG sekaligus peluncuran tagline baru "UBBG Bermutu, UBBG Maju". Selain itu, masih banyak informasi lainnya baik tentang prestasi, kerja sama, riset, dan lain sebagainya.

Terima kasih untuk Bapak Pembina Yayasan dan Rektor yang telah banyak memberi masukan dan saran demi kesempurnaan E-Kliping ini.

Salam Redaksi

DAFTAR ISI

	Hlm.		Hlm.
Milad ke-5 UBBG Meriah, Ketua Pembina Yayasan Launching Tagline Baru	1	Dorong Kolaborasi Kampus Unggul, UBBG Jalin Kerja Sama dengan UNTIRTA	22
Milad ke-5 UBBG Berlangsung Meriah, Ketua Pembina Yayasan Launching Tagline Baru	4	Dosen UBBG Aceh Isi Forum Internasional di Malaysia	24
Milad ke-5 UBBG Berlangsung Meriah, Ketua Pembina Launching Tagline Baru	6	Dosen UBBG Menang Sayembara Cerita Anak Balai Bahasa	27
Rayakan Milad ke-5, UBBG Luncurkan Tagline Baru	8	Kembangkan Program Internasional, Mahasiswa Pascasarjana UBBG Lakukan Benchmarking di Malaysia	29
Upacara Bendera Milad ke-5, Ketua Pembina Yayasan Ajak Tingkatkan Mutu supaya UBBG Maju	10	Kepedulian Bupati Syech Muharram terhadap Aksara Arab Melayu melalui Program Beut Kitab Bak Sikula	32
Lima Tahun UBBG Kampus Bermutu dan Maju: Refleksi Dies Natalis ke-5	13	Mahasiswa S-2 Pendas UBBG Tampilkan Puisi Melayu di Ajang Internasional Malaysia	37
39 Proposal Dosen UBBG Lolos Hibah BIMA Kemdiktisaintek	16	Mahasiswa UBBG Terpilih sebagai Google Student Ambassador	39
39 Proposal Dosen UBBG Lolos Hibah BIMA Kemdiktisaintek, Kado Terindah Milad ke-5	18	Peringati Hari Kesiapsiagaan Bencana, Mahasiswa Keperawatan UBBG Gelar Simulasi Gempa dan Kebakaran	42
Kado Milad Ke-5, 39 Proposal Dosen UBBG Lolos Hibah Kemdiktisaintek	20	Prof. Dr. Bansu Irianto Ansari Kembali Terpilih sebagai Ketua APTISI Aceh pada Muswil ke-3 Tahun 2026	45
		Ratusan Mahasiswa UBBG Ikut Kuliah Umum, Mahasiswa Harus	49
		Rektor Serahkan Penghargaan kepada Duta Baca Perpustakaan UBBG Tahun 2026	52
		Senam Jantung Sehat Meriahkan Milad ke-5 UBBG	54

<u>DAFTAR ISI</u>	Hlm.
Tiga Mahasiswa S-2 UBBG Jadi Pembicara di Forum Internasional Malaysia	56
Tiga Mahasiswi S-2 PMP UBBG Tembus Panggung Internasional sebagai Speaker di Malaysia	59
Video: Prof. Dr. Bansu Terpilih Kembali sebagai Ketua APTISI Aceh pada Muswil ke-3 Tahun 2026	62
Video: Ratusan Mahasiswa UBBG Ikut Kuliah Umum, Siap Hadapi Tantangan Global	64
Workshop Anti-Bullying dan PPKS Warnai Milad ke-5 UBBG, Bekali Calon Guru dengan Aksi Nyata	67
Cecah Reraya, Makanan Khas Lebaran di Gayo Berbahan Kulit Kayu	70
Pesona Puncak Gunung Ketek, Labuhanhaji	75

Berita Banda Aceh

Milad Ke-5 UBBG Meriah, Ketua Pembina Yayasan Launching Tagline Baru

Tayang: Jumat, 10 April 2026 09:48 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



SERAH NASI TUMPENG - Rektor UBBG Banda Aceh, Prof Dr Lili Kasmini MSI memotong nasi tumpeng dan menyerahkan potongannya kepada Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir Hidayatullah Daud MT pada acara syukuran Milad Ke-5 UBBG di halaman kampus tersebut, Kamis (9/4/2026) pagi.



Hidayatullah Daud MT mengapresiasi pencapaian Kampus UBBG yang sangat pesat dalam usia yang baru lima tahun.

Laporan Wartawan [Serambi Indonesia](#), Yarmen Dinamika | [Banda Aceh](#)

SERAMBINNEWS.COM - Genap lima tahun perjalanan Kampus Universitas Bina

Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh dalam berkiprah untuk kemajuan dunia pendidikan di Aceh.

Dalam rangka milad ke-5, UBBG mengadakan syukuran sekaligus peluncuran (launching) tagline atau slogan baru.

Kegiatan itu berlangsung dengan khidmat dan sederhana di halaman Kampus UBBG, Kamis (9/4/2026).

Kegiatan ini dihadiri Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir Hidayatullah Daud MT dan jajarannya serta Rektor dan civitas akademika UBBG.

Hidayatullah Daud MT mengapresiasi pencapaian Kampus UBBG yang sangat pesat dalam usia yang baru lima tahun.

Ia menyampaikan terima kasih kepada pimpinan dan civitas akademika UBBG dalam upaya bersama meningkatkan mutu universitas.

"Saya berharap semua harus bekerja keras dan memperkuat konsolidasi internal dalam meningkatkan mutu kampus karena tantangan ke depan semakin berat dalam kondisi dunia sedang tidak baik-baik saja. Semoga rahmat Allah mengucur deras untuk seluruh rekan-rekan yang terlibat dalam memajukan UBBG," ujarnya.

Ketua Pembina Yayasan juga me-launching tagline (moto) baru UBBG, yakni "UBBG Bermutu, UBBG Maju".

Adapun 'tagline' UBBG sebelumnya, sejak universitas ini berdiri adalah Bangun Negeri, Bijakkan Bangsa.

Sementara itu, Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi dalam sambutannya menyatakan bahwa perjalanan lima tahun UBBG telah dilalui dengan suka duka dan penuh tantangan.

Namun, semangat kebersamaanlah yang membuat UBBG terus maju. Banyak pencapaian yang diraih berkat kerja keras keluarga besar UBBG.

"Selamat Milad Ke-5 UBBG. Terima kasih untuk semuanya. Semoga terus menjadi lembaga pendidikan yang melahirkan generasi bangsa yang unggul, berdaya saing, dan berakhlak mulia," ujarnya.

Acara syukuran tersebut diakhiri dengan pemotongan tumpeng, foto, dan makan bersama.

Sebelumnya, Rektor Lili Kasmini memotong nasi tumpeng dan menyerahkan potongannya di dalam piring kecil kepada Ketua Yayasan, Hidayatullah Daud.

Syukuran ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan Dies Natalis Ke-5 UBBG, yakni bakti sosial (baksos) dan gotong royong, baksos kesehatan, upacara bendera, 'international team teaching', 'internasional worshop IT and documenting', kuliah umum oleh Sekda Aceh, dan pengukuhan guru besar. (*)



IPTEK

Milad ke-5 UBBG Berlangsung Meriah, Ketua Pembina Yayasan Launching Tagline Baru

10 Apr 2026 08:05 WIB 📍 Banda Aceh

Oleh - Sindi Novita, Editor - Mahfud Taheer



Milad ke-5, UBBG mengadakan syukuran sekaligus launching tagline baru (Foto: Dok Untuk RRI)

RRI.CO.ID, Banda Aceh - Genap lima tahun perjalanan kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dalam berkiprah untuk kemajuan dunia pendidikan. Dalam rangka Milad ke-5, UBBG mengadakan syukuran sekaligus launching tagline baru. Kegiatan berlangsung dengan khidmat dan sederhana di halaman kampus setempat, Kamis 9 April 2026. Kegiatan dihadiri Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena dan jajarannya serta Rektor dan civitas akademika UBBG.

Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. dalam sambutannya menyatakan bahwa perjalanan lima tahun UBBG telah dilalui dengan suka duka dan penuh tantangan. Namun, semangat kebersamaan yang membuat UBBG terus maju. Banyak pencapaian yang diraih berkat kerja keras keluarga besar UBBG.

"Selamat Milad ke-5 UBBG. Terima kasih untuk semuanya. Semoga terus menjadi lembaga pendidikan yang melahirkan generasi bangsa yang unggul, berdaya saing, dan berakhlak mulia,"ujarnya.

Sementara itu, Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T. mengapresiasi pencapaian kampus UBBG yang sangat pesat. Beliau menyampaikan terima kasih kepada pimpinan dan civitas akademika UBBG dalam meningkatkan mutu.

"Saya berharap semua harus bekerja keras dan memperkuat konsolidasi internal dalam meningkatkan mutu kampus karena tantangan ke depan semakin berat dalam kondisi dunia sedang tidak baik baik saja. Semoga rahmat Allah mengucur deras untuk seluruh rekan-rekan yang terlibat dalam memajukan UBBG, ujanya.

Ketua Pembina Yayasan juga melaunching tagline baru UBBG yakni "UBBG Bermutu, UBBG Maju". Kegiatan diakhiri dengan pemotongan tumpeng, foto, dan makan bersama.

Syukuran ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-5 UBBG yakni Baksos & Gotong Royong, Upacara Bendera, International Team Teaching, Baksos Kesehatan, Internasional Workshop IT & Documenting, Kuliah Umum bersama Sekda Aceh, dan Pengukuhan Guru Besar.

Milad ke-5 UBBG Berlangsung Meriah, Ketua Pembina Launching Tagline Baru

April 10, 2026

by Redaksi



#UBBG Bermutu, UBBG Maju

BANDA ACEH – Penanews.co.id – Genap lima tahun perjalanan kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dalam berkiprah untuk kemajuan dunia pendidikan. Dalam rangka Milad ke-5, UBBG mengadakan syukuran sekaligus launching tagline baru.

Kegiatan berlangsung dengan khidmat dan sederhana turut dihadiri Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena dan jajarannya serta Rektor dan civitas akademika UBBG, yang digelar di halaman kampus setempat, Kamis (9/4/2026).

Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. dalam sambutannya menyatakan bahwa perjalanan lima tahun UBBG telah dilalui dengan suka duka

dan penuh tantangan. Namun, semangat kebersamaan yang membuat UBBG terus maju. Banyak pencapaian yang diraih berkat kerja keras keluarga besar UBBG.

“Selamat Milad ke-5 UBBG. Terima kasih untuk semuanya. Semoga terus menjadi lembaga pendidikan yang melahirkan generasi bangsa yang unggul, berdaya saing, dan berakhlak mulia, “ujarnya.

Sementara itu, Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T. mengapresiasi pencapaian kampus UBBG yang sangat pesat. Beliau menyampaikan terima kasih kepada pimpinan dan civitas akademika UBBG dalam meningkatkan mutu.

“Saya berharap semua harus bekerja keras dan memperkuat konsolidasi internal dalam meningkatkan mutu kampus karena tantangan ke depan semakin berat dalam kondisi dunia sedang tidak baik baik saja. Semoga rahmat Allah mengucur deras untuk seluruh rekan-rekan yang terlibat dalam memajukan UBBG, ujarnya.

Ketua Pembina Yayasan juga melaunching tagline baru UBBG yakni “UBBG Bermutu, UBBG Maju”. Kegiatan diakhiri dengan pemotongan tumpeng, foto, dan makan bersama.

Syukuran ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-5 UBBG yakni Baksos & Gotong Royong, Upacara Bendera, International Team Teaching, Baksos Kesehatan, Internasional Workshop IT & Documenting, Kuliah Umum bersama Sekda Aceh, dan Pengukuhan Guru Besar.[ubbgnews]

ARTIKEL

ACEH

Rayakan Milad Ke-5, UBBG Luncurkan Tagline Baru



Redaksi

Kamis, 9 April 2026 - 23.36 WIB



👍 0

💬 0

📌 0

📄 Copy

🔗 Share



BANDA ACEH (Waspada.id): Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) genap berusia lima tahun dalam kiprahnya memajukan dunia pendidikan. Dalam rangka Milad ke-5 tersebut, UBBG menggelar syukuran sekaligus meluncurkan tagline baru kampus, Kamis (9/4/2026), di halaman kampus setempat.

Kegiatan berlangsung khidmat dan sederhana dengan dihadiri Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena beserta jajaran, Rektor, serta civitas akademika UBBG.

Rektor UBBG, Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., dalam sambutannya

menyampaikan, perjalanan lima tahun UBBG telah dilalui dengan berbagai suka duka dan tantangan. Namun, semangat kebersamaan menjadi kekuatan yang membuat kampus tersebut terus berkembang.

Menurutnya, berbagai capaian yang diraih UBBG hingga saat ini merupakan hasil kerja keras seluruh keluarga besar kampus tersebut.

“Selamat Milad ke-5 UBBG. Terima kasih untuk semuanya. Semoga terus menjadi lembaga pendidikan yang melahirkan generasi bangsa yang unggul, berdaya saing, dan berakhlak mulia,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir. H. Hidayatullah Daud, MT, mengapresiasi perkembangan UBBG yang dinilai sangat pesat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Ia menyampaikan terima kasih kepada pimpinan dan civitas akademika UBBG yang telah berkontribusi dalam memajukan kualitas kampus.

“Saya berharap semua harus bekerja keras dan memperkuat konsolidasi internal dalam meningkatkan mutu kampus, karena tantangan ke depan semakin berat di tengah kondisi dunia yang sedang tidak baik-baik saja. Semoga rahmat Allah mengucur deras untuk seluruh rekan-rekan yang terlibat dalam memajukan UBBG,” ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena juga secara resmi meluncurkan tagline baru UBBG, yakni “UBBG Bermutu, UBBG Maju.”

Dikatakan, kegiatan syukuran Milad ke-5 UBBG kemudian ditutup dengan prosesi pemotongan tumpeng, foto bersama, serta makan bersama seluruh civitas akademika.

Syukuran tersebut merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-5 UBBG yang sebelumnya telah dan akan diisi dengan berbagai kegiatan, seperti bakti sosial dan gotong royong, upacara bendera, International Team Teaching, bakti sosial kesehatan, International Workshop IT & Documenting, kuliah umum

Beranda > Berita Utama > Upacara Bendera Milad ke-5, Ketua Pembina Yayasan Ajak Tingkatkan Mutu supaya UBBG...



MEDIANAD.COM, BANDA ACEH – Upacara bendera dalam rangka memperingati Milad ke-5 Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) berlangsung dengan khidmat di halaman kampus setempat, Jumat (17/4/2026).

Kegiatan diikuti oleh jajaran pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa UBBG. Pemimpin dan petugas upacara adalah mahasiswa MK Kepramukaan di bawah dosen pengasuh Munzir, M.Pd.

Inspektur upacara adalah Ir. H. Hidayatullah Daud, M.T., (Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena). Dalam amanatnya, beliau menekankan bahwa upacara bendera bukan sekadar kegiatan seremonial rutin, tetapi juga menjadi momentum penting untuk menumbuhkan kembali nilai kedisiplinan, tanggung jawab, serta komitmen sebagai insan akademik.

Beliau juga menyampaikan bahwa usia lima tahun merupakan fondasi awal bagi UBBG dalam membangun masa depan yang lebih besar. Dengan mengusung

tagline “UBBG Bermutu dan Maju”, seluruh civitas akademika diharapkan mampu menjaga kualitas dalam setiap langkah serta terus berinovasi demi kemajuan kampus.

“Lima tahun adalah pondasi. Dari pondasi inilah masa depan yang lebih besar akan kita bangun. Mari kita jaga kualitas dan terus berinovasi,” ungkapnya dalam amanat tersebut.

Selain itu, beliau mengajak seluruh mahasiswa untuk menjadikan momentum milad ini sebagai semangat bersama dalam meningkatkan kualitas diri.



Mahasiswa diharapkan dapat belajar dengan sungguh-sungguh serta berkontribusi nyata bagi kampus.

“Mari kita jadikan semangat ini sebagai komitmen bersama untuk menjadi lebih baik. Masa depan ada di tangan kita semua. Jika kita bersatu dan terus bergerak maju, maka kampus ini akan menjadi kebanggaan kita bersama,” tambahnya.

Beliau juga mengucapkan selamat Milad ke-5 UBBG, disertai harapan agar universitas terus berkembang menjadi institusi pendidikan yang senantiasa bermutu dan maju. Momentum ini juga menjadi inspirasi bagi seluruh civitas

akademika untuk terus berkontribusi dan membawa nama baik kampus ke arah yang lebih gemilang.

Kegiatan ditutup dengan penyerahan Penghargaan Duta Baca Perpustakaan UBBG 2026 kepada dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Penobatan Duta Baca untuk kategori dosen diraih oleh Bapak Hendra Kasmi, M. Pd (Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia), Kategori tenaga kependidikan diraih oleh Juni Febriyanti, S.Pd (Staf Prodi Pendidikan Bahasa Inggris), dan dari mahasiswa diraih oleh Louvia Koeswaya (Prodi Ilmu Keperawatan). Penghargaan diserahkan oleh Rektor UBBG dan jajaran pimpinan. (Kal)

Jurnalisme Warga

Lima Tahun UBBG, Kampus Bermutu dan Maju, Refleksi Dies Natalis Ke-5

Tayang: Senin, 13 April 2026 08:15 WIB

Editor: mufti



HENDRA KASMI, M.Pd., Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), melaporkan dari Banda Aceh



HENDRA KASMI, M.Pd., Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), melaporkan dari Banda Aceh

Tepat pada Kamis, 9 April 2026 Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh merayakan milad ke-5. Momentum ini disambut penuh haru dan sukacita oleh pihak Yayasan Pendidikan Getsempena, rektor, dan civitas akademika kampus tersebut.

Acara syukuran sederhana berlangsung di panggung utama kampus yang berada

di kawasan Krueng Cut, Banda Aceh ini. Kegiatan diawali dengan lantunan ayat suci Al-Qur'an, sambutan Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini SSI, MSi, sambutan Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir Hidayatullah Daud MT.

Kegiatan diakhiri dengan pemotongan tumpeng dan doa bersama.

Pada momentum tersebut, Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir Hidayatullah Daud MT juga Me-launching 'tagline' (slogan) baru UBBG, yakni "UBBG Bermutu, UBBG Maju".

Slogan ini sebagai harapan baru bagi UBBG supaya terus meningkatkan mutu menuju kampus yang unggul, baik di kancah nasional maupun internasional.

Syukuran ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan Dies Natalis Ke-5 UBBG.

Kegiatan lainnya adalah gotong royong, upacara bendera, 'international team teaching', bakti sosial kesehatan, Internasional Workshop IT & AI; documenting, kuliah umum bersama Sekda Aceh, Muhammad Nasir, dan pengukuhan guru besar.

Dies natalis menjadi momen yang tepat untuk merefleksikan perjalanan dan capaian sebuah perguruan tinggi. Hal ini juga berlaku bagi UBBG yang terus menunjukkan kiprah dan eksistensinya sebagai salah satu kampus swasta unggulan di Aceh.

Sejak berdiri hingga kini, UBBG telah menorehkan berbagai prestasi serta kontribusi nyata bagi dunia pendidikan Indonesia.

UBBG resmi berubah status dari sekolah tinggi menjadi universitas pada 9 April 2021. Ini menandai babak baru dalam pengembangan pendidikan tinggi di Aceh. Transformasi ini merupakan langkah strategis dari institusi sebelumnya yang telah memiliki pengalaman panjang dalam mencetak tenaga pendidik berkualitas. Dengan semangat baru sebagai universitas, UBBG berkomitmen untuk memperluas cakupan keilmuan, meningkatkan mutu pendidikan, serta memperkuat daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

UBBG memiliki dua fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) serta Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK). FKIP menjadi tulang punggung dalam mencetak tenaga pendidik profesional yang siap menghadapi tantangan dunia pendidikan yang dinamis.

Banyak program yang dirancang untuk mengintegrasikan teori dan praktik, sehingga mahasiswa FKIP tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengimplementasikannya di lapangan, termasuk menghasilkan produk pembelajaran berkualitas.

Sementara itu, FSTIK hadir sebagai wujud pengembangan keilmuan di bidang sains dan teknologi serta kesehatan. Fakultas ini membuka peluang bagi generasi muda untuk mengembangkan kompetensi di bidang sains, kesehatan, dan teknologi secara inovatif dan adaptif.

Sejak berdiri, UBBG terus menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini tidak terlepas dari komitmen seluruh civitas akademika dalam meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi. Dalam bidang pendidikan, UBBG secara konsisten menyelenggarakan proses pembelajaran yang inovatif, termasuk pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan akademik. workshop, seminar, dan kuliah umum dengan menghadirkan narasumber nasional maupun internasional menjadi bagian dari upaya memperkaya wawasan mahasiswa.



39 Proposal Dosen UBBG Lolos Hibah BIMA Kemdiktisaintek

11 Apr 2026 07:16 WIB Banda Aceh

Oleh - Sindi Novita, Editor - Mahfud Taheer



Perayaan Milad UBBG 2026 (Foto: Dok Untuk RRI)

RRI.CO.ID, Banda Aceh - Lima tahun perjalanan kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) telah banyak pencapaian yang diraih. Tepat pada puncak Milad ke-5 pada Kamis, 9 April 2026, UBBG kembali mengukir prestasi membanggakan. Sebanyak 39 proposal dosen UBBG dinyatakan lolos program Hibah BIMA Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek). Informasi ini diperoleh berdasarkan pengumuman resmi dari Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kemdiktisaintek.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UBBG Dr. Muhammad Iqbal, M.A., menyatakan bahwa proposal penelitian dan PKM yang lolos terdiri dari skema Penelitian Fundamental 6 proposal, PKPT 2 proposal, PDP 14 proposal, PTM 7 proposal, PKM 2 proposal, PKM Pemulihan Bencana 3 proposal, dan PISN 5 proposal. Iqbal menambahkan bahwa proposal yang lolos tahun 2026 mengalami peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya. Tentu saja, pencapaian ini sangat membanggakan. Betapa tidak, ditengah efisiensi anggaran, UBBG menjadi PTS terbanyak di Wilayah Lidikti XIII yang lolos hibah BIMA Kemdiktisaintek. Semua ini hasil kerja keras dosen serta komitmen institusi dalam mendorong budaya riset yang berkualitas.

“Kami berharap dosen yang lolos hibah dapat melaksanakan penelitian dan pengabdian dengan maksimal serta menghasilkan luaran yang berdampak bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan,”ujarnya.

Sementara itu, Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. memberikan apresiasi atas pencapaian tersebut. Beliau menyatakan bahwa keberhasilan ini merupakan kado terindah Milad ke-5 Universitas Bina Bangsa Getsempena.

“Saya sangat bangga. Betapa tidak tepat di usia lima tahun, lagi-lagi kita disuguhkan kabar yang menggembirakan. Selamat untuk dosen UBBG yang lolos hibah. Institusi akan terus mendukung dosen untuk aktif dalam penelitian dan pengabdian, karena hal tersebut menjadi bagian penting dalam peningkatan kualitas perguruan tinggi,” ungkapnyanya.

Rektor juga menegaskan bahwa UBBG akan terus memperkuat ekosistem riset melalui berbagai program strategis, termasuk peningkatan kapasitas dosen, kolaborasi riset, serta pengembangan program berdampak untuk masyarakat.

Beranda > News > 39 Proposal Dosen UBBG Lolos Hibah BIMA Kemdiktisaintek, Kado Terindah Milad ke-5

39 Proposal Dosen UBBG Lolos Hibah BIMA Kemdiktisaintek, Kado Terindah Milad ke-5

April 10, 2026



KABARDAILY.COM – Lima tahun perjalanan kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) telah banyak pencapaian yang diraih. Tepat pada puncak Milad ke-5 pada Kamis, (9/4/2026), UBBG kembali mengukir prestasi membanggakan.

Sebanyak 39 proposal dosen UBBG dinyatakan lolos program Hibah BIMA Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdikstisaintek). Informasi ini diperoleh berdasarkan pengumuman resmi dari Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kemdiktisaintek.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UBBG

Dr. Muhammad Iqbal, M.A., menyatakan bahwa proposal penelitian dan PKM yang lolos terdiri dari skema Penelitian Fundamental 6 proposal, PKPT 2 proposal, PDP 14 proposal, PTM 7 proposal, PKM 2 proposal, PKM Pemulihan Bencana 3 proposal, dan PISN 5 proposal. Iqbal menambahkan bahwa proposal yang lolos tahun 2026 mengalami peningkatan signifikan dari tahun sebelumnya.

Tentu saja, pencapaian ini sangat membanggakan. Betapa tidak, ditengah efisiensi anggaran, UBBG menjadi PTS terbanyak di Wilayah Lidikti XIII yang lolos hibah BIMA Kemdiktisaintek. Semua ini hasil kerja keras dosen serta komitmen institusi dalam mendorong budaya riset yang berkualitas.

“Kami berharap dosen yang lolos hibah dapat melaksanakan penelitian dan pengabdian dengan maksimal serta menghasilkan luaran yang berdampak bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan,”ujarnya.

Sementara itu, Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. memberikan apresiasi atas pencapaian tersebut. Beliau menyatakan bahwa keberhasilan ini merupakan kado terindah Milad ke-5 Universitas Bina Bangsa Getsempena.

“Saya sangat bangga. Betapa tidak tepat di usia lima tahun, lagi-lagi kita disuguhan kabar yang menggembirakan. Selamat untuk dosen UBBG yang lolos hibah. Institusi akan terus mendukung dosen untuk aktif dalam penelitian dan pengabdian, karena hal tersebut menjadi bagian penting dalam peningkatan kualitas perguruan tinggi,” ungkapnya.

Rektor juga menegaskan bahwa UBBG akan terus memperkuat ekosistem riset melalui berbagai program strategis, termasuk peningkatan kapasitas dosen, kolaborasi riset, serta pengembangan program berdampak untuk masyarakat.

Kado Milad Ke-5, 39 Proposal Dosen UBBG Lolos Hibah Kemdiktisaintek



Redaksi

Jumat, 10 April 2026 - 23.32 WIB



0



0



0



Copy



Share



BANDA ACEH (Waspada.id): Sedikitnya 39 proposal dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) dinyatakan lolos Program Hibah BIMA Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek) tahun 2026.

Capaian ini menjadi prestasi membanggakan bagi UBBG, terlebih informasi tersebut diperoleh dalam suasana merayakan Milad ke-5 kampus tersebut yang berlangsung pada Kamis (9/4/2026).

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UBBG,

Dr. Muhammad Iqbal, M.A., kepada Waspada.id, Jumat (10/4/2026) menjelaskan, informasi lolosnya 39 proposal itu diperoleh berdasarkan pengumuman resmi dari Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kemdiktisaintek.

Kata dia, proposal yang lolos terdiri dari berbagai skema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Rinciannya meliputi Penelitian Fundamental 6 proposal, PKPT 2 proposal, PDP 14 proposal, PTM 7 proposal, PKM 2 proposal, PKM Pemulihan Bencana 3 proposal, serta PISN 5 proposal.

Iqbal menyebutkan jumlah proposal yang lolos pada tahun 2026 mengalami peningkatan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian tersebut dinilai sangat membanggakan, apalagi di tengah kebijakan efisiensi anggaran.

Menurutnya, UBBG bahkan menjadi perguruan tinggi swasta dengan jumlah proposal terbanyak yang lolos hibah BIMA di wilayah LLDIKTI XIII.

“Semua ini merupakan hasil kerja keras para dosen serta komitmen institusi dalam mendorong budaya riset yang berkualitas,” ujar dia.

Ia berharap para dosen yang menerima hibah dapat melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara maksimal serta menghasilkan luaran yang berdampak bagi masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Sementara itu, Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. menyampaikan apresiasi atas capaian tersebut. Ia menyebut keberhasilan ini sebagai kado istimewa pada Milad ke-5 Universitas Bina Bangsa Getsempena.

“Saya sangat bangga. Tepat di usia lima tahun, kita kembali mendapat kabar menggembirakan. Selamat untuk dosen UBBG yang lolos hibah. Institusi akan terus mendukung dosen untuk aktif dalam penelitian dan pengabdian karena hal tersebut menjadi bagian penting dalam peningkatan kualitas perguruan tinggi,” ungkapnya.

Rektor juga menegaskan, UBBG akan terus memperkuat ekosistem riset melalui berbagai program strategis, termasuk peningkatan kapasitas dosen, penguatan kolaborasi riset, serta pengembangan program yang berdampak langsung bagi



MEDIANAD.COM, BANDA ACEH – Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menandatangani MoU kerja sama dengan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta). Kegiatan berlangsung di aula kampus Untirta Selasa, (21/4/2026).

Kegiatan ini juga dirangkaikan dengan agenda benchmarking ke Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMPP). Untirta sebagai bagian dari upaya penguatan sistem manajemen mutu di lingkungan UBBG.

Kunjungan ini bertujuan untuk mempelajari praktik terbaik (best practices) dalam pengelolaan penjaminan mutu, khususnya dalam rangka mendorong pencapaian akreditasi unggul bagi program studi di lingkungan UBBG.

Rombongan UBBG disambut oleh jajaran pimpinan Untirta serta tim LPMPP yang

memaparkan berbagai strategi, kebijakan, dan implementasi sistem penjaminan mutu yang telah berjalan secara efektif.

Wakil Rektor III Bidang Riset, Mutu, dan Pengembangan Institusi UBBG Assoc. Prof. Fitriati, M.Pd., Ph.D, menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan langkah konkret UBBG dalam meningkatkan kualitas tata kelola akademik.

“Benchmarking ini menjadi kesempatan berharga bagi kami untuk belajar langsung dari Untirta, khususnya LPMPP, dalam mengembangkan sistem



penjaminan mutu yang terintegrasi dan berkelanjutan. Kami berharap hasil dari kunjungan ini dapat diimplementasikan di UBBG guna mempercepat capaian akreditasi unggul di berbagai program studi,” ujarnya.

Sementara itu, Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si., menegaskan pentingnya kolaborasi antarperguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

“Kerja sama ini bukan hanya sebatas penandatanganan MoU, tetapi menjadi awal dari sinergi yang lebih luas dalam pengembangan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kami optimistis melalui kolaborasi dengan Untirta, UBBG dapat terus berbenah dan meningkatkan daya saing institusi,” ungkapnya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan UBBG dapat mengadopsi berbagai inovasi dan strategi yang telah diterapkan oleh Untirta, khususnya dalam bidang penjaminan mutu, sehingga mampu memperkuat posisi institusi dalam mencapai standar akreditasi unggul secara nasional. Turut serta dalam rombongan Kepala

INTERNASIONAL

Dosen UBBG Aceh Isi Forum Internasional di Malaysia

01 Apr 2026 22:44 WIB  Banda Aceh

Oleh - Tisi Maulidya Putri, Editor - Munzir Budiana



Dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Aceh, Assoc. Prof. Muhammad Iqbal. (Foto: UBBG)

RRI.CO.ID, Banda Aceh - Dosen Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Aceh, Assoc. Prof. Muhammad Iqbal, dipercaya sebagai pembicara (Speaker), pada forum akademik internasional, yang diselenggarakan oleh Kolej Matrikulasi Selangor, Malaysia.

Muhammad Iqbal mengungkapkan bahwa kegiatan ini, menjadi momentum strategis dalam memperkuat kolaborasi pendidikan tinggi, antara Indonesia dan

Malaysia. Adapun diharapkan terjalin kerja sama berkelanjutan dalam pengembangan riset, publikasi internasional, serta inovasi pendidikan berbasis teknologi dan nilai-nilai religius.

“Gagasan yang saya sampaikan merupakan hasil riset yang diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam membangun peradaban global yang lebih humanis, berkeadilan, dan berkelanjutan,” ungkap Iqbal kepada RRI, pada Rabu, 1 April 2026.

Keikutsertaan Dr. Iqbal tidak hanya menjadi kebanggaan bagi UBBG, tetapi juga menegaskan bahwa hasil riset akademisi Indonesia mampu memberikan kontribusi nyata dalam diskursus global, khususnya dalam menghadirkan solusi berbasis nilai Islam yang moderat, inklusif, dan berorientasi pada kemaslahatan umat.

Pada forum tersebut, Iqbal mempresentasikan hasil riset unggulannya yang berjudul “Maslahah-Based Religious Model as a Foundation for Building a Global Civilisation Grounded in Humanity, Ecology and Peace.” Presentasi telah dilaksanakan pada 30 Maret yang lalu.

Riset ini mengembangkan model pendidikan berbasis nilai masalah yang dirancang sebagai fondasi dalam membangun peradaban global yang berorientasi pada kemanusiaan, keseimbangan ekologi, serta perdamaian dunia. Pendekatan ini merupakan hasil kajian ilmiah yang mengintegrasikan perspektif pendidikan Islam, isu global kontemporer, serta pendekatan interdisipliner yang relevan dengan tantangan abad ke-21.

Sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi ilmiah tersebut, pihak Kolej Matrikulasi Selangor secara resmi menganugerahkan Certificate of Appreciation dan Cendramata kepada Dr. Iqbal. Undangan sebagai pembicara internasional ini sekaligus menjadi pengakuan terhadap kualitas riset dan kepakaran beliau di bidang pendidikan Islam berbasis nilai.

Direktur Kolej Matrikulasi Selangor, Salwa Anita menyatakan bahwa program ini bertujuan untuk memperluas wawasan akademik, memperkuat pertukaran hasil

riset, serta mendorong implementasi praktik terbaik dalam pembelajaran antara Indonesia dan Malaysia.

Kunjungan ini bertujuan untuk mempelajari praktik terbaik (best practices) dalam pengelolaan penjaminan mutu, khususnya dalam rangka mendorong pencapaian akreditasi unggul bagi program studi di lingkungan UBBG.

Rombongan UBBG disambut oleh jajaran pimpinan Untirta serta tim LPMPP yang memaparkan berbagai strategi, kebijakan, dan implementasi sistem penjaminan



BUDAYA

Dosen UBBG Menang Sayembara Cerita Anak Balai Bahasa

22 Apr 2026 21:38 WIB Banda Aceh

Oleh - Fazil, Editor - Mahfud Taheer

Poin Utama

- Sayembara Cerita Anak Balai Bahasa
- Balai Bahasa Provinsi Aceh
- Literasi Anak



Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), Hendra Kasmi, M.Pd., terpilih sebagai pemenang Sayembara Cerita Anak Dwibahasa Tahun 2026. (Foto: Dokumen untuk RRI)

RRI.CO.ID, Banda Aceh : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), Hendra Kasmi, M.Pd., terpilih sebagai pemenang

Sayembara Cerita Anak Dwibahasa Tahun 2026. Kegiatan tersebut diselenggarakan Balai Bahasa Provinsi Aceh dan diumumkan pada Minggu (19/4/2026).

Hendra meraih penghargaan melalui karyanya berjudul “Penyihir di Kebun Pala”. Karya tersebut dinilai memiliki kekuatan narasi yang menarik serta mampu menghadirkan nilai edukatif melalui pendekatan dwibahasa yang komunikatif bagi pembaca anak.

Hendra Kasmi menyampaikan rasa syukur atas capaian tersebut. Ia mengatakan karya tersebut ditulis untuk menghadirkan bacaan anak yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memperkaya kemampuan berbahasa.

“Alhamdulillah, saya sangat bersyukur atas penghargaan ini. ‘Penyihir di Kebun Pala’ saya tulis dengan harapan dapat menumbuhkan minat baca anak sekaligus memperkenalkan penggunaan dua bahasa secara menyenangkan. Semoga karya ini bisa memberi manfaat bagi dunia literasi anak di Aceh dan Indonesia,” ujarnya.

Ia juga mengapresiasi dukungan lingkungan akademik yang turut mendorong proses kreatifnya. Menurutnya, ruang kolaborasi di kampus menjadi faktor penting dalam melahirkan karya.

“Saya berterima kasih kepada rekan-rekan di UBBG yang selalu memberikan motivasi dan ruang untuk terus berkarya,” tambahnya.

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG, Wahidah Nasution, M.Pd., menilai capaian tersebut menjadi bukti kualitas dosen dalam bidang literasi dan kepenulisan. Ia berharap prestasi ini dapat menjadi inspirasi bagi dosen dan mahasiswa untuk terus berkontribusi di bidang bahasa dan sastra.

“Kami sangat bangga atas prestasi yang diraih oleh Bapak Hendra Kasmi. Ini merupakan pencapaian yang luar biasa dan menjadi inspirasi bagi dosen serta mahasiswa untuk terus berkarya dan berprestasi, khususnya dalam pengembangan literasi anak,” ujarnya.

Berita Banda Aceh

Kembangkan Program Internasional, Mahasiswa Pascasarjana UBBG Lakukan 'Benchmarking' di Malaysia

Tayang: Jumat, 3 April 2026 08:46 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



LAKSANAKAN 'BENCHMARKING' - Sejumlah mahasiswa Pascasarjana UBBG Banda Aceh saat berada di Malaysia, melakukan 'benchmarking' (membandingkan proses, produk, atau kinerja lembaga dengan standar terbaik) pada 30 Maret hingga 1 April 2026.



Selama tiga hari kegiatan, mahasiswa UBBG mengikuti serangkaian acara yang terdiri atas studium generale, kolokium, dan 'shared based practice'.

Laporan Wartawan Serambi Indonesia, Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINews.COM - Mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh melakukan kegiatan 'benchmarking' di

Malaysia.

'Benchmarking' adalah kegiatan membandingkan proses, produk, atau kinerja sebuah lembaga (dalam hal ini UBBG) dengan standar terbaik (di luar negeri).

Kegiatan ini berlangsung pada 30 Maret s.d. 1 April 2026.

Para mahasiswa tersebut mengunjungi tiga perguruan tinggi ternama di Malaysia, yakni College Matrikulasi Selangor, Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), dan Institute Aminuddin Baki.

Selama tiga hari kegiatan, mahasiswa UBBG mengikuti serangkaian acara yang terdiri atas studium generale, kolokium, dan 'shared based practice'.

Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung mengenai sistem pendidikan, riset, dan praktik pembelajaran yang diterapkan di Malaysia, serta membuka peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan pascasarjana di UBBG.

Direktur Sekolah Pascasarjana UBBG, Prof Dr Bansu Irianto MPd, menyatakan bahwa kegiatan 'benchmarking' ini merupakan bagian dari komitmen UBBG untuk terus meningkatkan kualitas akademik melalui kolaborasi internasional.

"Kegiatan ini sangat penting bagi pengembangan wawasan akademik dan profesional mahasiswa. Kami berharap dapat memperkaya pengalaman mereka dan membawa kembali pengetahuan baru yang bermanfaat bagi pengembangan pendidikan di UBBG," ujarnya.

Wakil Rektor III UBBG, Fitriati MEd, PhD, juga menyatakan kegiatan ini bertujuan untuk memperkaya wawasan akademik serta memperkuat kolaborasi internasional dalam bidang pendidikan.

"Kami berharap kegiatan 'benchmarking' ini tidak hanya menjadi ajang pembelajaran, tetapi juga kesempatan untuk menjalin hubungan erat antara UBBG dan institusi pendidikan terkemuka di luar negeri.

Kolaborasi seperti ini akan membuka banyak peluang bagi mahasiswa dan dosen

dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan riset di UBBG," ujarnya. Sementara itu, Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi, mengapresiasi kegiatan ini. UBBG berkomitmen untuk selalu mendukung mahasiswa dalam mencapai potensi maksimal mereka.

"Melalui kegiatan ini, mahasiswa kami tidak hanya mendapatkan ilmu dari berbagai perspektif internasional, tetapi juga diajak untuk berpikir kritis dalam mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan. Kami ingin mereka menjadi profesional yang siap bersaing di dunia global," ujar Prof Lili Kasmini. (*)

Jurnalisme Warga

Kepedulian Bupati Syech Muharram terhadap Aksara Arab Melayu melalui Program 'Beut Kitab bak Sikula'

Tayang: Rabu, 8 April 2026 08:08 WIB

Editor: mufti



RUSYDI, S.Ag., M. Pd., alumnus S-2 PMP UBBG dan Sekcam Peukan Bada, melaporkan dari Aceh Besar



RUSYDI, S.Ag., M. Pd., alumnus S-2 PMP UBBG dan Sekcam Peukan Bada, melaporkan dari Aceh Besar

Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Aceh Besar di bawah kepemimpinan Bupati Syech Muharram dan Wakil Bupati Syukri A Jalil melalui Disdikbud sudah mencanangkan program 'Beut Kitab bak Sikula' mulai tahun 2025 pada jenjang SD dan SMP dengan materi ajar aksara Arab Melayu yang saya nukilkan dalam

reportase berikut.

Reportase ini menjawab pertanyaan dalam tulisan T. A. Sakti, tokoh alih aksara Balee Tambeh tentang Arab Jawi Siapa Peduli? Tulisan itu pernah dimuat dalam rubrik Jurnalisme Warga Serambi Indonesia tiga tahun lalu, kemudian diperbarui kembali dalam diskusi Grup WhatsApps. Kala itu, T. A. Sakti menulis, “Serempak dengan masuknya agama Islam ke Aceh dan Nusantara, masyarakat di wilayah ini mulai mengenali huruf Arab. Lama-kelamaan dengan penyesuaian seperlunya huruf Arab itu dapat digunakan buat menulis bahasa Melayu, sehingga aksara itu disebut huruf Arab Melayu.”

Melalui tulisan Arab Melayu inilah selama berabad-abad para pengarang di Aceh dan Asia Tenggara telah menghasilkan beribu-ribu karya tulis mereka yang sekarang dinamakan “manuskrip Arab Melayu”.

Tak diragukan lagi, ulama Aceh-lah yang telah memakai tulisan Arab Melayu secara luas dalam berbagai kitab karangan mereka. Oleh sebab itu, tulisan Arab Melayu mungkin juga telah ditaja pada awalnya oleh para ulama di Aceh.

Dari beberapa kutipan tulisan T.A. Sakti di atas dapat saya simpulkan bahwa tulisan Arab Jawi Melayu mulai dikenal di Nusantara, terutama di Aceh Darussalam, saat masuknya Islam pertama sekali, yaitu di Samudra Pasai.

T. A. Sakti juga menulis, “Berdasarkan kutipan buku ‘Seratus Tahun Jejak Langkah Haji Agussalim’ dengan jelas dapat kita pahami, betapa seriusnya masalah aksara Jawi, menurut pendapat H. Agussalim, yang pada pokoknya mengatakan bahwa penghapusan mata pelajaran huruf Jawi (bahasa Aceh = harah Jawoe) dalam sistem pendidikan di Indonesia, merupakan bahaya dan bencana bagi kebudayaan bangsa Indonesia.”

“Telah menjadi kenyataan sejarah bahwa selama zaman penjajahan di Indonesia, merupakan masa penggusuran dan penggayangan besar-besaran terhadap kebudayaan bangsa kita. Dalam rangka menggalakkan kembali pemakaian huruf Arab Melayu di Aceh, Pemda Aceh perlu mewajibkan pengajaran huruf Arab Melayu (huruf Jawi) pada setiap jenjang pendidikan, baik di sekolah umum,

madrasah, maupun dayah-pesantren. Fasilitas yang memadai perlu disediakan secara tetap setiap tahun anggaran,” tambah T.A. Sakti.

Berdasarkan kutipan dari tulisan T. A. Sakti di atas, saya coba reportasekan apa yang sudah dilakukan Syech Muharram selaku Bupati Aceh Besar bersama Wakil Bupati Syukri A Jalil dalam rangka peduli, menjaga, dan melestarikan aksara Arab Jawi Melayu.

Visi dan misi Bupati Syech Muharram dan Wabup Syukri A Jalil, yaitu “Terwujudnya Aceh Besar yang berrahmat dan bermartabat dalam bingkai Ahlussunnah wal Jama’ah” di antara misinya adalah meningkatkan pelaksanaan syariat Islam dan meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM di bidang pendidikan dan kesehatan.

Untuk mewujudkan visi misi bidang pendidikan. dilaksanakan program ‘Beut Kitab bak Sikula’ (BKBS) untuk jenjang SD dan SMP yang telah diluncurkan sebagai ‘piloting’ sebanyak 23 SD dan 22 SMP pada 28 Juli 2025, di SMPN 1 Darul Imarah oleh Bupati Aceh Besar.

Bupati menyampaikan bahwa peluncuran program yang sangat bersejarah itu dan Aceh Besar memulai langkah besar memperkuat pendidikan agama melalui program BKBS. Ini bukan hanya pelajaran tambahan, melainkan bagian integral dari sistem pendidikan kita.

Program ini akan menyasar siswa kelas 4, 5, dan 6 SD, serta seluruh jenjang kelas di SMP, dengan jadwal dua kali pertemuan setiap minggu pada jam awal pelajaran.

Program yang dimulai pada Juli 2025 itu terus disempurnakan dengan menambah tenaga pengajar pada tahun 2026 untuk semua sekolah jenjang SD dan SMP.

Disdikbud telah menetapkan 452 pengajar, seperti disampaikan dalam rapat evaluasi dan pelaporan hasil perekrutan pengajar yang dipimpin Bupati Muharram Idris pada 6 Maret 2026 di Gedung Dekranasda Aceh Besar.

Hadir juga Ketua Tim Seleksi BKBS, Baba H Marwan Abdullah; Plt Kadisdikbud Aceh Besar, Rahmawati MSi; Kabid Dikdas Disdikbud Aceh Besar, Sanusi SE dan jajarannya, Tim Asistensi Bupati; serta para tim seleksi.

Bupati Muharram Idris menyampaikan proses seleksi guru BKBS alhamdulillah, pada malam itu sudah bisa difinalkan. Persoalan guru dan program BKBS tersebut tidak hanya bersifat percontohan, tetapi juga dirancang untuk diterapkan secara luas di seluruh wilayah Aceh Besar.

“Penempatan guru dilakukan dengan mempertimbangkan regional wilayah untuk memudahkan mobilitas para pengajar supaya tidak berjauhan dengan tempat mengajar, sehingga guru bisa fokus mengajar,” tegas Syech Muharram.

Plt Kadisdikbud Aceh Besar, Rahmawati MSi menyampaikan kebutuhan guru untuk pelaksanaan program BKBS mencapai 457 orang untuk 215 SD dan 89 SMP se-Kabupaten Aceh Besar.

“Jumlah guru yang lulus seleksi di tahun 2025 dan 2026, sebanyak 452 orang. Berarti, kekurangan lima orang lagi untuk memenuhi kuota keseluruhan,” lapor Rahmawati.

Sekretaris Tim Seleksi, Tgk Nazar menjelaskan bahwa seleksi dilakukan berdasarkan pembagian 12 regional wilayah, mencakup seluruh kecamatan di Aceh Besar.

Adapun 12 regional tersebut meliputi Kecamatan Lhoong sebagai regional pertama, regional kedua meliputi Leupung, Lhoknga, dan Peukan Bada.

Regional ketiga mencakup Darul Imarah dan Darul Kamal, regional keempat meliputi Simpang Tiga, Sukamakmur, dan Kuta Malaka.

Regional kelima mencakup Blang Bintang dan Kuta Baro, regional keenam meliputi Baitussalam dan Masjid Raya, regional ketujuh mencakup Kuta Cot Glie, Kota Jantho, dan Seulimuem.

Regional kedelapan meliputi Kecamatan Ingin Jaya, regional kesembilan Pulo Aceh, regional kesepuluh Montasik dan Indrapuri, regional kesebelas Krueng

Barona Jaya dan Darussalam, serta regional kedua belas Kecamatan Lembah Seulawah.

Ketua Tim Seleksi, Baba H Marwan Abdullah menyampaikan keberhasilan program ini sangat bergantung pada sinergi lintas sektor melibatkan berbagai pihak, seperti ulama, Disdikbud, Dina Pendidikan Dayah, dan Majelis Pendidikan Daerah (MPD), dan akademisi.

Setelah proses seleksi ini tuntas, diharapkan program BKBS dapat menjadi salah satu langkah strategis Pemkab Aceh Besar dalam memperkuat pendidikan agama, menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini, serta melahirkan generasi yang berilmu dan berakhlak mulia sejak dini.

Dengan adanya program BKBS ini, sudah pantaslah kita menabalkan Syech Muharram sebagai sosok bupati yang peduli pada Arab Jawi Melayu. Apalagi mengingat, BKBS ini diterapkan di sekolah-sekolah umum se-Aceh Besar. Selama ini justru penggunaan kitab Arab Jawi Melayu hanya diterapkan di dayah-dayah.

Beranda > Pendidikan > Mahasiswa S2 Pendas UBBG Tampilkan Puisi Melayu di Aja...

PENDIDIKAN

Mahasiswa S2 Pendas UBBG Tampilkan Puisi Melayu di Ajang Internasional Malaysia

Redaksi
Kontributor

02 April 2026 | 22:00 WIB · 2 mnt baca

Facebook

WhatsApp

X / Twitter



Mahasiswa S2 PENDAS UBBG, Helmi Adlah, membaca puisi karya Dr. Zahraini di acara International Academic Collaboration Programme, di Kolej Matrikulasi Selangor (KMS), Malaysia, Senin, 30 Maret 2026. @UBBG

SELANGOR, Malaysia — Mahasiswa Program Magister Pendidikan Dasar (S2 PENDAS) Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), Helmi Adlah, sukses memukau peserta kegiatan International Academic Collaboration Programme yang diselenggarakan di Kolej Matrikulasi Selangor (KMS), Malaysia, Senin, 30 Maret 2026.

Dalam kegiatan bertaraf internasional tersebut, Helmi Adlah tampil membacakan puisi berjudul “Serumpun Sedenyut Nadi”, sebuah karya sastra yang ditulis oleh Dr. Zahraini. Puisi ini merupakan bagian dari kegiatan Penyertaan Puisi Melayu yang diinisiasi oleh Ikatan Persuratan Melayu (IPM), sebagai upaya memperkuat identitas dan jalinan budaya serumpun di kawasan Melayu.

Penampilan Helmi Adlah tidak hanya menunjukkan kemampuan dalam mengapresiasi karya sastra, tetapi juga menghadirkan nuansa emosional yang mendalam, sehingga mampu menyentuh hati para peserta yang hadir dari berbagai latar belakang akademik dan budaya. Pembacaan puisi tersebut menjadi salah satu momen yang paling berkesan dalam rangkaian kegiatan KMS-UBBG tersebut.

Dr. Siti Mayang Sari, M.Pd., turut memberikan apresiasi tinggi atas penampilan mahasiswa S2 PENDAS tersebut. Ia menyampaikan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam forum internasional seperti ini merupakan bukti nyata dari kualitas akademik dan kompetensi budaya yang dimiliki oleh mahasiswa UBBG.

“Kami sangat bangga atas penampilan Helmi Adlah. Ini bukan hanya tentang membaca puisi, tetapi juga membawa identitas budaya Melayu ke panggung internasional,” ujarnya.

Kegiatan International Academic Collaboration Programme ini bertujuan untuk mempererat kerja sama akademik lintas negara, sekaligus menjadi wadah pertukaran budaya dan intelektual antara mahasiswa Indonesia dan Malaysia. Partisipasi mahasiswa S2 PENDAS UBBG dalam kegiatan ini diharapkan dapat terus mendorong semangat kolaborasi internasional dan pelestarian budaya lokal di kancah global.

Melalui momentum ini, UBBG kembali menegaskan komitmennya dalam mencetak generasi akademisi yang tidak hanya unggul secara intelektual, tetapi juga memiliki kepedulian tinggi terhadap pelestarian nilai-nilai budaya.[]



Mahasiswa UBBG Terpilih sebagai Google Student Ambassador

06 Apr 2026 20:12 WIB Banda Aceh

Oleh - Sindi Novita, Editor - Mahfud Taheer



*Muhammad Asyraf, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan UBBG
(Foto: Dokumen untuk RRI)*

RRI.CO.ID, Banda Aceh - Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh berhasil terpilih sebagai Google Student Ambassador (GSA) 2026, Sabtu 4 April 2026. Program GSA merupakan ajang bergengsi yang mencari mahasiswa terpilih untuk menjadi duta Google, khususnya dalam mempromosikan dan mengembangkan ekosistem Artificial Intelligence (AI) di lingkungan kampus.

Muhammad Asyraf, Mahasiswa Program Studi Ilmu Komputer Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan UBBG menyandang status sebagai Duta Teknologi Google melalui pengumuman resmi disampaikan melalui email Google dan situs Google Student Ambassador tahun 2026. Dari 12000 pendaftar, Asyraf masuk 800 mahasiswa se-Indonesia yang dinyatakan lolos seleksi.

Asyraf menyampaikan rasa syukur kepada Allah swt. Ia tidak menyangka bisa terpilih karena seleksi sangat ketat.

"Program GSA memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk memperkenalkan produk dan teknologi Google, terutama AI Gemini kepada sivitas akademika, berbagi pengetahuan, mendorong inovasi, membangun kolaborasi, serta mendukung terciptanya ekosistem digital yang kreatif, inklusif, dan bermanfaat bagi masyarakat luas,"ujarnya.

Program ini mencari mahasiswa yang memiliki ketertarikan besar pada AI, pemikiran kreatif, kemampuan komunikasi, semangat memberikan dampak positif, serta keinginan memperoleh pengalaman eksklusif Kit eksklusif Google berisi merchandise resmi, akses kelas AI dari Dicoding, dan sertifikat khusus.

Program ini bukan hanya ajang prestisius, tetapi memberikan kesempatan untuk mengembangkan diri, memperluas jaringan, serta menjadi pionir pemanfaatan AI di kampus masing-masing.

Google berharap para duta terpilih dapat menjadi motor penggerak komunitas AI di Indonesia sekaligus menjembatani mahasiswa lain untuk lebih dekat dengan teknologi Google. Dengan berbagai keuntungan yang ditawarkan, GSA 2026 menjadi peluang luar biasa bagi mahasiswa untuk berkembang, berjejaring, dan menunjukkan peran nyata dalam dunia teknologi, khususnya AI. Bagi mahasiswa yang aktif, kreatif, serta bersemangat membangun komunitas, program ini bisa menjadi batu loncatan menuju karier global, ini salah satu kado terbaik untuk Milad UBBG yang ke-5.

Ketua Program Studi Ilmu Komputer UBBG Khairuman, S.Kom., M.Kom., menyampaikan selamat dan sukses kepada Asyraf.

"Kami sangat bangga atas pencapaian Muhammad Asyraf. Ini menjadi bukti bahwa mahasiswa Ilmu Komputer UBBG mampu bersaing di tingkat nasional bahkan global. Semoga prestasi ini dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berinovasi, mengembangkan kompetensi di bidang teknologi, serta berkontribusi aktif dalam pengembangan ekosistem digital," ungkapnya.

Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. menyampaikan apresiasi atas pencapaian mahasiswa Ilmu Komputer UBBG.

"Syukur alhamdulillah. Kami atas nama Rektor mengucapkan selamat dan sukses kepada mahasiswa. Keberhasilan mahasiswa UBBG sebagai Google Student Ambassador 2026 menjadi bukti semangat mahasiswa dalam berinovasi dan berkontribusi nyata untuk bangsa dan agama, terutama di bidang teknologi," ujarnya.



Popular Posts

BANDA ACEH, MEDIANAD.COM : Dalam rangka memperingati Hari Kesiapsiagaan Bencana, mahasiswa Program Studi Keperawatan melaksanakan kegiatan simulasi kebencanaan berupa gempa bumi dan kebakaran. Kegiatan berlangsung di area kampus setempat, Selasa (28/4/2026). Kegiatan ini merupakan bagian dari pembelajaran pada mata kuliah Keperawatan Bencana sekaligus sebagai upaya mendukung visi dan misi program studi serta pelaksanaan program kerja yang berorientasi pada peningkatan kompetensi mahasiswa.

Simulasi dilaksanakan secara terpadu dengan melibatkan kolaborasi antara mahasiswa, tim Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta tim pemadam kebakaran. Kegiatan ini dirancang menyerupai kondisi nyata di lapangan, mulai dari proses evakuasi, triase korban, penanganan cedera, hingga koordinasi antar

tim dalam situasi darurat.

Ketua Prodi S1 Keperawatan UBBG, Ns. Gadis Halizasia, S.Kep., M.Kep, menyampaikan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, serta kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana, khususnya bagi mahasiswa dan dosen keperawatan. Ia menegaskan bahwa simulasi ini menjadi bagian penting dalam pembelajaran praktis agar peserta mampu merespons kondisi darurat secara tepat. Gadis menyampaikan bahwa kegiatan ini menjadi momentum penting dalam menumbuhkan kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap bencana, khususnya di kalangan mahasiswa keperawatan.

“Melalui simulasi ini, mahasiswa dilatih untuk tanggap, sigap, dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam kondisi krisis,” ujarnya.

Dosen pengampu mata kuliah Keperawatan Bencana juga menegaskan bahwa kegiatan ini merupakan implementasi nyata dari pembelajaran berbasis praktik.

“Tidak hanya memahami teori, mahasiswa juga dituntut mampu mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi yang mendekati kondisi sebenarnya,” jelasnya.

Dekan Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK) UBBG Uly Muzakir, M.T., dalam pernyataannya mengapresiasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Ia menilai simulasi kebencanaan merupakan langkah strategis dalam membangun budaya sadar bencana di lingkungan kampus.

“Kegiatan ini sangat penting untuk membekali civitas akademika dengan kemampuan dasar dalam menghadapi kondisi darurat. Kami berharap seluruh peserta dapat memahami prosedur keselamatan dan mampu bertindak cepat, tepat, serta terkoordinasi saat bencana terjadi,” ujarnya.

Salah satu peserta, Tari, mahasiswa Prodi Keperawatan, mengaku mendapatkan banyak manfaat dari kegiatan tersebut. Ia menyebut simulasi ini memberikan pengalaman langsung yang tidak didapatkan hanya melalui pembelajaran di kelas.

“Kami jadi lebih memahami langkah evakuasi, cara memberikan pertolongan pertama, serta bagaimana tetap tenang saat menghadapi situasi bencana. Ini sangat membantu kami sebagai calon tenaga kesehatan,” ungkapnya.

Kolaborasi dengan tim K3 dan pemadam kebakaran memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa mengenai sistem penanggulangan bencana yang terintegrasi. Hal ini sejalan dengan tujuan program studi dalam menghasilkan lulusan yang profesional, kompeten, dan siap menghadapi berbagai tantangan di bidang kesehatan, khususnya dalam situasi kebencanaan. Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan mahasiswa keperawatan semakin siap dan tangguh dalam menghadapi bencana, serta mampu berkontribusi secara optimal dalam upaya penyelamatan dan penanganan korban di masyarakat. (kal)

Berita Banda Aceh

Prof Dr Bansu Irianto Ansari Kembali Terpilih sebagai Ketua APTISI Aceh pada Muswil Ke-3 Tahun 2026

Tayang: Minggu, 26 April 2026 07:44 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Nur Nihayati



MUSWIL APTISI - Kepala LLDikti Wilayah XIII, Dr ir Rizal Munadi MM, MT hadir dan memberikan sambutan pada Muswil APTISI Aceh Ke-3 di Hotel Diana Banda Aceh, Sabtu (25/4/2026). Dalam muswil tersebut, Prof Dr Bansu Irianto Ansari MPd (duduk paling kanan) terpilih kembali sebagai Ketua APTISI Aceh Periode 2026-2031.



Laporan Wartawan Serambi Indonesia, Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINNEWS.COM - Puluhan pimpinan perguruan tinggi swasta (PTS) dan yayasan di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) Wilayah XIII Aceh ikut Musyawarah Wilayah Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Aceh sekaligus pemilihan Ketua Periode 2026-2031.

Kegiatan tersebut berlangsung di Hotel Diana kawasan Kuta Alam, Banda Aceh, Sabtu (25/4/2026).

Ketua Panitia yang menjabat sebagai Sekretaris APTISI Aceh, Muslem Daud PhD menyatakan bahwa kegiatan Muswil APTISI Aceh berjalan dengan lancar berkat dukungan dan kerja sama pengurus APTISI dan seluruh pimpinan PTS dan yayasan di Aceh.

Ketua Umum APTISI Pusat, Prof Dr Ir Budi Djatmiko MSIE dalam sambutannya via zoom menyatakan bahwa kondisi pendidikan tinggi Indonesia sedang tidak baik-baik saja, khususnya PTS yang memiliki banyak permasalahan.

Permasalahan tersebut, di antaranya, anggaran dan menurunnya jumlah mahasiswa. Oleh karena itu, APTISI harus hadir mengatasi permasalahan dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi.

Hal ini, menurutnya, sangat mendukung visi Indonesia Emas di mana salah satu pilar tertingginya adalah pendidikan.

"Ini menjadi pemikiran kita bersama. Penting anggota APTISI bersatu padu. Ini menjadi ajang bagi kita untuk menyelesaikan masalah," imbuhnya.

"Mudah-mudahan APTISI Aceh mampu menghasilkan program yang bermanfaat bagi pendidikan tinggi di Aceh khususnya dan bagi Indonesia umumnya," ujarnya menambahkan.

Musyawarah Wilayah ini dibuka oleh Kepala LLDikti Wilayah XIII, Dr Ir Rizal Munadi MM, MT. Dalam sambutannya, Rizal menyampaikan apresiasi atas terlaksananya kegiatan ini.

Ia berharap PTS Aceh harus bersinergi dalam membangun kualitas pendidikan tinggi di Aceh.

"Tantangan terbesar kita adalah kurangnya SDM. Kita khawatir perguruan tinggi unggul di luar akan menambah persaingan PTS di Aceh.

Oleh karena itu, PTS Aceh harus berbenah dalam meningkatkan SDM, terutama

dalam peningkatan jenjang karier dan penambahan guru besar," ujarnya.

Selain itu, lanjut Rizal Munadi, peningkatan tridarma perguruan tinggi di bidang inovasi pembelajaran, riset, dan pengabdian bersama haruslah menjadi perhatian serius.

"Selamat dan sukses atas pelaksanaan Muswil APTISI Aceh. Semoga APTISI lebih baik ke depannya dengan program yang bermanfaat bagi pendidikan tinggi," ucap Rizal Munadi.

Sementara itu, Ketua Pembina APTISI Aceh, Ir Hidayatullah Daud MT menyatakan bahwa APTISI merupakan organisasi PTS yang di dalamnya ada pimpinan yayasan dan pimpinan perguruan tinggi swasta.

Menurutnya, banyak sekali permasalahan APTISI Aceh, yang utama adalah keterbatasan dana. Permasalahan lainnya banyak lulusan perguruan tinggi menganggur karena kurangnya lapangan kerja di Aceh. Pertumbuhan industri manufaktur juga sangat rendah.

"Oleh karena itu, kita harus sama-sama bergerak mengatasi permasalahan pendidikan tinggi di Aceh. Ke depan pengurus baru harus lebih proaktif.

Kita harus sama-sama bergerak. Perbanyak personel pengurus dan partisipasi pengurus," sarannya.

Di akhir sambutannya, Hidayatullah mengucapkan selamat menjalankan amanah kepada pengurus yang baru dilantik.

"Semoga yang kita lakukan ini mendapat rida Allah subhana wa ta'ala," ujarnya.

Hidayatullah juga menyambut baik inisiatif Anggota DPR Aceh, Dr Amiruddin Idris SE, MSi yang juga sebagai pembina APTISI Aceh untuk menjalin kerja sama dengan Pemerintah Aceh dalam mengembangkan berbagai program APTISI di Aceh.

Ketua APTISI Aceh sebelumnya dan kembali terpilih periode 2026-2031, Prof Bansu Irianto Ansari MPd menyampaikan terima kasih kepada pengurus dan anggota APTISI Aceh yang telah memercayakannya untuk memimpin kembali

organisasi ini.

Prof Bansu yang juga mantan Rektor Universitas Jabal Ghafur (Unigha) Sigli ini mengajak semua pengurus dan pimpinan PTS Aceh agar bekerja sama dan bahu-membahu mengembangkan program yang bermanfaat bagi PTS dan kemajuan pendidikan tinggi.

"Insyaallah dengan dukungan kita semua akan APTISI Aceh akan lebih baik ke depannya," ujar Guru Besar Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh ini.

Sidang pemilihan Ketua APTISI Aceh 2026-2031 dipimpin oleh Dr Ir TM Zulfikar ST, MP, IPM, akademisi dari Universitas Serambi Mekkah Banda Aceh. (*)



Popular Posts

MEDIANAD.COM, BANDAACEH – Ratusan mahasiswa UBBG ikut Kuliah Umum bertajuk “Transformasi Pendidikan dan SDM Aceh dalam Menghadapi Tantangan Global”. Kegiatan berlangsung di Plenary Hall kampus setempat, Kamis (16/4/2026).

Pemateri Kuliah Umum adalah Sekretaris Daerah (Sekda) Aceh, M. Nasir Syamaun S.IP., MPA, yang diwakili Staf Ahli Gubernur Bidang Keistimewaan Aceh, SDM, dan Hubungan Kerjasama, Dr. Husnan, ST., MP. Kuliah umum ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-5 UBBG.

Kegiatan dimulai dengan penampilan Tari Ranup Lampuan sebagai simbol penyambutan, disusul sambutan dari Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si. Dalam sambutannya, sang rektor mengapresiasi pelaksanaan kegiatan ini.

Beliau berterima kasih kepada pemateri yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu dan panitia yang memprakarsai kegiatan ini. Beliau memaparkan perkembangan pesat UBBG yang kini memiliki 16 program studi S1, program profesi, hingga persiapan pembukaan program Doktor (S3) Pendidikan.

“Pembangunan Aceh ke depan harus berfokus pada SDM yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Kami berharap UBBG dapat menjadi mitra strategis pemerintah Aceh dalam meningkatkan kualitas SDM daerah,” ujar Prof. Lili



Kasmini. Beliau juga menyoroti prestasi UBBG sebagai PTS dengan perolehan Hibah BIMA2026 terbanyak di lingkungan LLDIKTI Wilayah XIII Aceh.

Setelah penyerahan cendera mata, acara memasuki acara inti yakni penyampaian materi oleh Dr. Husnan, ST., MP. Beliau menekankan bahwa mahasiswa harus siap menghadapi disrupsi digital dengan mentalitas yang kuat. Dunia berubah cepat, jangan sampai kita tertinggal. Mahasiswa harus menguasai teknologi dan AI, namun yang paling utama adalah kejujuran. Karena modal SDM yang paling mahal di dunia kerja nantinya adalah integritas para lulusan. Lebih lanjut, ia mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan peluang global demi kemajuan daerah.

“Pemerintah Aceh menyediakan banyak peluang beasiswa ke luar negeri. Manfaatkan itu, asah kemampuan bahasa kalian, dan jadilah bagian dari perubahan untuk mewujudkan Aceh yang unggul di masa depan,” tambahnya.

Acara ini dihadiri oleh jajaran wakil rektor, dekan, dosen, serta ratusan mahasiswa UBBG yang tampak antusias mengikuti jalannya diskusi. Kolaborasi ini diharapkan dapat terus memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Provinsi Aceh. (Kal)

Rektor Serahkan Penghargaan Kepada Duta Baca Perpustakaan UBBG Tahun 2026

April 19, 2026



KABARDAILY.COM – Pusat Perpustakaan Universitas Bina Bangsa Getsempena(UBBG) Banda Aceh menggelar acara penyerahan penghargaan kepada duta baca perpustakaan UBBG tahun 2026 kategori dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi civitas akademika dalam meningkatkan literasi di lingkungan kampus. Acara penobatan penghargaan duta baca bertepatan dengan acara Upacara bendera dalam rangka Milad UBBG ke 5. Kegiatan berlangsung di halaman kampus setempat, Jumat (17/04/2026).

Penobatan Duta Baca untuk kategori dosen diraih oleh Bapak Hendra Kasmi, M. Pd (Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia), Kategori tenaga kependidikan

diraih oleh Juni Febriyanti, S.Pd (Staf Prodi Pendidikan Bahasa Inggris), dan dari mahasiswa diraih oleh Louvia Koeswaya (Prodi Ilmu Keperawatan).

Pengalungan selempang duta baca dan sertifikat penghargaan diserahkan langsung oleh Rektor UBBG Prof. Dr. Lili Kasmini, S.Si., M.Si kepada bapak Hendra Kasmi, M.Pd yang diwakili oleh Ibu Wahidah Nasution, M.Pd, untuk kategori tenaga kependidikan diserahkan oleh Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Inovasi Prof. Dr. Rita Novita, M. Pd., dan untuk mahasiswa diserahkan oleh Wakil Rektor II UBBG Bidang Umum, Keuangan, dan Mahasiswa Uly Muzakir, MT.

Kegiatan ini berlangsung dengan khidmat yang dihadiri oleh pimpinan kampus, dosen,serta mahasiswa. Dalam acara tersebut, para duta baca yang terpilih menerima penghargaan dinilai karena aktif dalam mengunjungi perpustakaan, meminjam buku dan turut serta mengajak yang lain untuk mengunjungi perpustakaan UBBG. Disamping itu juga dapat memotivasi semua civitas akademika UBBG yang berhadir pada upacara Milad UBBG Ke 5.

Secara terpisah Kepala Perpustakaan UBBG Ashabul Kahfi, S. IP Menyampaikan melalui kegiatan Pemilihan Duta Baca tahun 2026 ini berdampak pada semua civitas akademika UBBG untuk selalu meningkatkan kunjungan ke Pusat Perpustakaan UBBG. Hal ini dilakukan agar budaya literasi di lingkungan kampus UBBG semakin berkembang dan mampu mencetak mahasiswa yang bermutu dan maju.

Beranda > Berita Utama > Senam Jantung Sehat Meriahkan Milad ke-5 UBBG



Popular Posts

MEDIANAD.COM, BANDA ACEH – Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani (Penjas) Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) mengikuti kegiatan senam jantung sehat yang digelar di halaman kampus setempat, Kamis (23/4/2026).

Kegiatan tersebut dipandu oleh instruktur dari Yayasan Jantung Indonesia – Aceh, Nita Rahmayanti bersama tim. Para peserta terlihat antusias mengikuti setiap rangkaian gerakan senam yang bertujuan meningkatkan kebugaran tubuh serta menjaga kesehatan jantung.

Selain sebagai sarana olahraga, kegiatan ini juga menjadi wadah mempererat kebersamaan antar mahasiswa di lingkungan kampus. Suasana penuh semangat tampak mewarnai jalannya kegiatan dari awal hingga akhir.

Ketua Prodi Penjas UBBG, Irwandi, S.Pd., M.Pd., AIFO, mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk kerja sama dengan Yayasan Jantung Indonesia dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya mahasiswa, terhadap pentingnya menjaga kesehatan jantung.

“Kegiatan ini juga menjadi bagian dari rangkaian perayaan Milad ke-5 UBBG. Kami berharap mahasiswa tidak hanya merasakan manfaatnya secara langsung, tetapi juga dapat berperan sebagai agen edukasi di tengah masyarakat terkait pentingnya pola hidup sehat,” ujarnya.

Ia menambahkan, kegiatan serupa diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan guna membudayakan hidup sehat di lingkungan kampus maupun masyarakat luas, tutup Irwandi. (Kal)



Apa yang kamu cari ?



MEDAN SUMUT ACEH EDITORIAL OPINI NUSANTARA INTERNASIONAL PENDIDIKAN OLAHRAGA

Waspada > artikel > aceh > Tiga Mahasiswa S2 UBBG Jadi Pembicara di Forum Internasional Malaysia

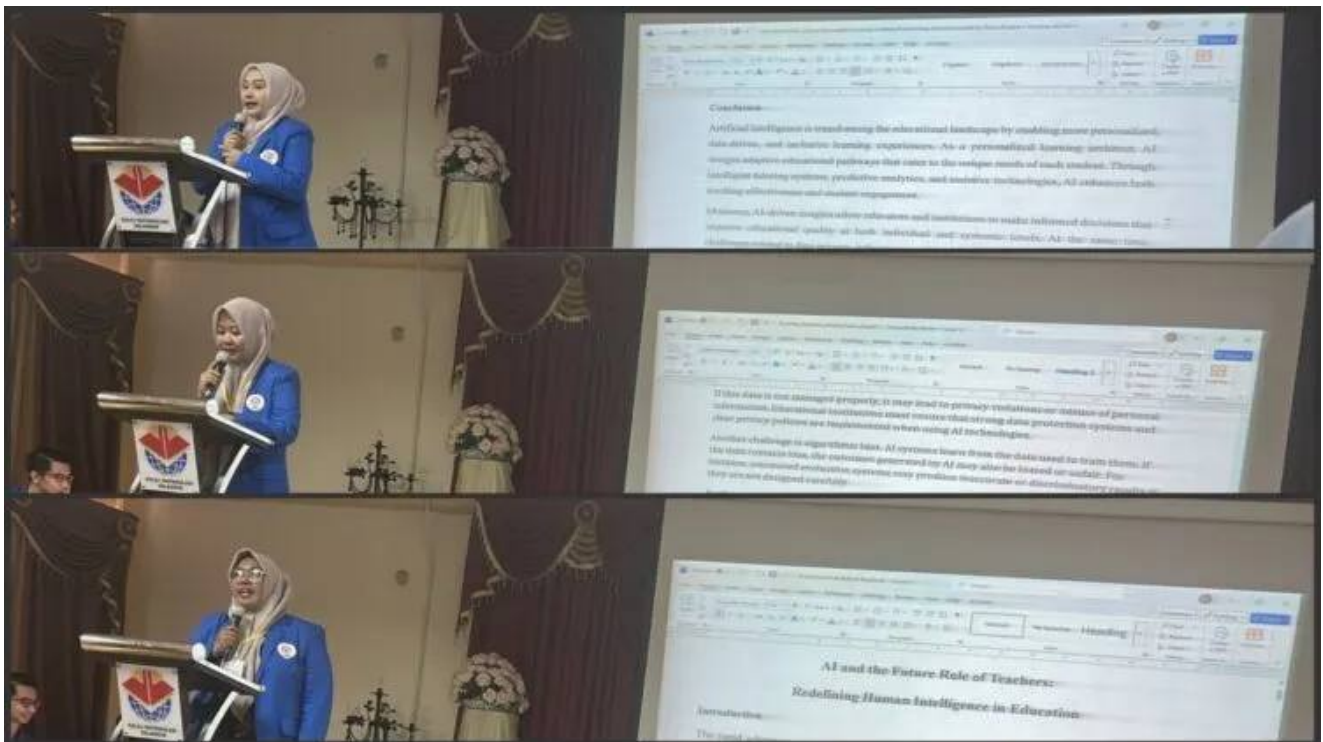
ARTIKEL ACEH

Tiga Mahasiswa S2 UBBG Jadi Pembicara di Forum Internasional Malaysia



Redaksi

Sabtu, 4 April 2026 - 13.06 WIB



BANDA ACEH (Waspada.id): Tiga mahasiswa Program Magister (S2) Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) menorehkan prestasi membanggakan dengan tampil sebagai pembicara (speaker) dalam kegiatan International Sharing yang digelar di Kolej Matrikulasi Selangor (KMS), Malaysia.

Ketiga mahasiswa tersebut adalah Intan Novita Sari, Rasvia Sukma, dan Agusna Warni. Mereka tampil sebagai pemakalah dalam forum akademik internasional bertema “Artificial Intelligence and the Future of Education Quality.”

Dalam forum yang berlangsung pada 30 Maret 2026 tersebut, masing-masing mahasiswa mempresentasikan gagasan ilmiah terkait pemanfaatan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam peningkatan mutu pendidikan.

Intan Novita Sari mengangkat topik “AI as a Personalized Learning Architect: Transforming Education Quality for Every Student,” yang membahas peran AI dalam menciptakan sistem pembelajaran yang adaptif dan personal bagi setiap peserta didik.

Sementara itu, Rasvia Sukma mempresentasikan makalah berjudul “Balancing Intelligence: Ensuring Ethical AI Use to Protect the Quality of Education,” yang menyoroti pentingnya aspek etika dalam pemanfaatan AI agar tetap menjaga kualitas pendidikan.

Adapun Agusna Warni membawakan topik “AI and the Future Role of Teachers: Redefining Human Intelligence in Education,” yang mengulas transformasi peran guru di era digital dan perkembangan teknologi pendidikan.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari program Networking and Academic Collaboration antara UBBG dan Kolej Matrikulasi Selangor (KMS), sekaligus agenda benchmarking internasional UBBG ke Malaysia.

Selain sesi International Sharing, rangkaian kegiatan juga diisi dengan kuliah umum, diskusi akademik, serta penajajakan kerja sama strategis antar institusi pendidikan.

Keberhasilan ketiga mahasiswa tersebut tidak terlepas dari proses persiapan yang matang dengan bimbingan langsung dari Ketua Program Studi S2 Penjaminan Mutu Pendidikan UBBG, Assoc. Prof. Dr. Muhammad Iqbal, S.Pd., M.A. Dalam proses tersebut, mahasiswa dibekali penguatan substansi akademik, teknik presentasi internasional, serta pematangan ide riset.

Partisipasi mahasiswa UBBG dalam forum internasional ini menjadi bukti komitmen program studi dalam mendorong mahasiswa berkiprah di tingkat global, tidak hanya sebagai peserta tetapi juga sebagai kontributor gagasan dalam menjawab tantangan pendidikan masa depan.

Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si turut menyampaikan apresiasi atas capaian tersebut. Menurutnya, keberhasilan ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk berani tampil dan berprestasi di kancah internasional.

“Sekali lagi selamat untuk mahasiswa UBBG. Kiprah kalian menjadi bukti bahwa UBBG mampu berdaya saing di tingkat internasional,” ujarnya.

Kegiatan ini diharapkan semakin memperkuat jejaring akademik internasional UBBG serta meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menghasilkan inovasi berbasis riset, khususnya dalam pemanfaatan Artificial Intelligence untuk peningkatan mutu pendidikan. (id64)

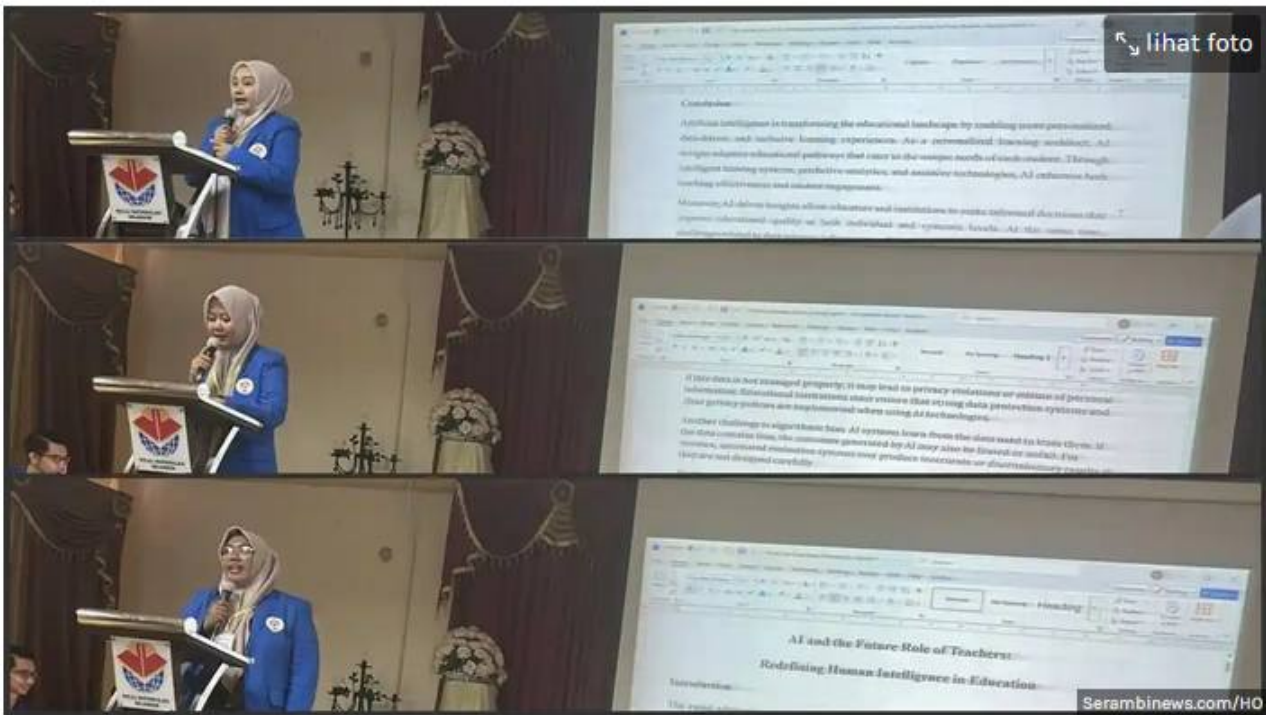
Selain sebagai sarana olahraga, kegiatan ini juga menjadi wadah mempererat kebersamaan antar mahasiswa di lingkungan kampus. Suasana penuh semangat tampak mewarnai jalannya kegiatan dari awal hingga akhir.

Berita Banda Aceh

Tiga Mahasiswi S-2 PMP UBBG Tembus Panggung Internasional sebagai Speaker di Malaysia

Tayang: Jumat, 3 April 2026 22:19 WIB | Diperbarui: Jumat, 3 April 2026 22:20 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Mursal Ismail



TIGA MAHASISWI UBBG - Tiga mahasiswi UBBG Banda Aceh berhasil dan tampil sebagai pembicara (speaker) dalam kegiatan 'international sharing' yang diselenggarakan di Malaysia pada 30 Maret 2026. Ketiga mahasiswi tersebut adalah Intan Novita Sari, Rasvia Sukma, dan Agusna Warni.



Laporan Wartawan Serambi Indonesia Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINNEWS.COM, BANDA ACEH - Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh mahasiswa Program Magister (S-2) Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh.

Tiga mahasiswa kampus ini berhasil menembus panggung internasional dan

tampil sebagai pembicara (speaker) dalam kegiatan 'International Sharing' yang diselenggarakan di Malaysia.

Ketiga mahasiswa tersebut adalah Intan Novita Sari, Rasvia Sukma, dan Agusna Warni.

Mereka berpartisipasi aktif sebagai pemakalah dalam forum akademik internasional yang mengangkat tema besar “Artificial Intelligence and the Future of Education Quality.”

Kegiatan ini menjadi bagian dari program Networking and Academic Collaboration antara UBBG dan Kolej Matrikulasi Selangor (KMS), Malaysia.

Dalam forum tersebut, masing-masing mahasiswa mempresentasikan gagasan ilmiah yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan berbasis kecerdasan buatan (AI).

Intan Novita Sari mengangkat topik “AI as a Personalized Learning Architect: Transforming Education Quality for Every Student,” yang menyoroti peran AI dalam menciptakan pembelajaran yang adaptif dan personal.

Sementara itu, Rasvia Sukma membawakan topik “Balancing Intelligence: Ensuring Ethical AI Use to Protect the Quality of Education,” yang menekankan pentingnya etika dalam pemanfaatan AI agar tetap menjaga kualitas pendidikan.

Adapun Agusna Warni mengangkat tema “AI and the Future Role of Teachers: Redefining Human Intelligence in Education,” yang membahas transformasi peran guru di era digital.

Kegiatan yang berlangsung pada 30 Maret 2026 di Kolej Matrikulasi Selangor itu merupakan bagian dari agenda 'benchmarking' internasional UBBG ke Malaysia.

Benchmarking itu adalah kegiatan untuk membandingkan proses, produk, atau kinerja sebuah lembaga (dalam hal ini UBBG) dengan standar terbaik lembaga di luar negeri.

Selain sesi 'international sharing', rangkaian kegiatan juga mencakup kuliah

umum, diskusi akademik, serta penajakan kerja sama strategis antar institusi pendidikan.

Keberhasilan ketiga mahasiswa ini tidak terlepas dari proses persiapan yang matang.

Mereka mendapatkan bimbingan intensif serta pendampingan langsung dari Ketua Program Studi S-2 Penjaminan Mutu Pendidikan UBBG, Assoc Prof Dr Muhammad Iqbal SPd, MA.

Dalam proses tersebut, mahasiswa dibekali penguatan substansi akademik, teknik presentasi internasional, serta pematangan ide riset agar mampu bersaing dan tampil percaya diri di forum global.

Partisipasi aktif mahasiswa dalam forum internasional ini menjadi bukti nyata komitmen Program Studi S-2 Penjaminan Mutu Pendidikan UBBG dalam mendorong mahasiswa untuk berkiprah di level global.

Tidak hanya sebagai peserta, tetapi juga sebagai kontributor gagasan yang mampu menjawab tantangan pendidikan masa depan.

Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat jejaring akademik internasional UBBG serta meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menghasilkan inovasi berbasis riset, khususnya dalam pemanfaatan Artificial Intelligence untuk peningkatan mutu pendidikan.

Keberhasilan ini sekaligus menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berprestasi dan berani tampil di kancah internasional.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi, menyampaikan apresiasi kepada mahasiswa UBBG yang menjadi speaker tingkat internasional.

Hal ini bisa menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk berkiprah di kancah global.

"Sekali lagi selamat untuk mahasiswa UBBG. Kiprah kalian menjadi bukti bahwa UBBG mampu berdaya saing di kancah internasional," ujarnya. (*)

Video

VIDEO - Prof. Dr. Bansu Terpilih Kembali Ketua APTISI Aceh pada Muswil ke 3 Tahun 2026

Tayang: Rabu, 29 April 2026 12:33 WIB

Editor: Teuku Raja Maulana



SERAMBINEWS.COM - Puluhan pimpinan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) dan yayasan di lingkungan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LL Dikti) Wilayah XIII Aceh ikut Musyawarah Wilayah Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) Aceh sekaligus pemilihan Ketua Periode 2026-2031. Kegiatan berlangsung di Hotel Diana Banda Aceh, Sabtu (25/4/2026).

Ketua Panitia yang menjabat sebagai Sekretaris APTISI Aceh Muslem Daud,

Ph.D menyatakan bahwa kegiatan Muswil APTISI Aceh berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerja sama pengurus APTISI dan seluruh pimpinan PTS dan yayasan.

Ketua Umum APTISI Pusat Prof. Dr. Ir. Budi Djatmiko, MSIE dalam sambutannya via zoom menyatakan bahwa kondisi Pendidikan Tinggi Indonesia sedang tidak baik-baik saja, khususnya perguruan tinggi swasta yang memiliki banyak permasalahan.

Permasalahan tersebut di antaranya anggaran dan menurunnya jumlah mahasiswa. Oleh karena itu, APTISI harus hadir mengatasi permasalahan dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Hal ini mendukung visi Indonesia emas.

Salah satu pilar tertinggi adalah pendidikan. Ini menjadi pemikiran kita bersama. Penting anggota APTISI bersatu padu. Ini menjadi ajang bagi kita untuk menyelesaikan masalah.

"Mudah-mudahan APTISI Aceh mampu menghasilkan program yang bermanfaat bagi pendidikan tinggi di Aceh khususnya dan bagi Indonesia umumnya," ujarnya.

Kegiatan dibuka oleh Kepala LL Dikti Wilayah XIII Aceh Dr. Ir. Rizal Munadi, M.M., M.T. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan apresiasi atas terlaksananya kegiatan ini.

Beliau berharap PTS Aceh harus bersinergi dalam membangun kualitas pendidikan tinggi di Aceh. Tantangan terbesar kita adalah kurangnya SDM. Kita khawatir perguruan tinggi unggul di luar akan menambah persaingan PTS di Aceh. Oleh karena itu, PTS Aceh harus berbenah dalam meningkatkan SDM terutama dalam peningkatan jenjang karier terutama penambahan guru besar.

Selain itu, peningkatan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang inovasi pembelajaran, riset dan pengabdian bersama.

"Selamat dan sukses atas pelaksanaan Muswil APTISI Aceh. Semoga APTISI lebih baik ke depannya dengan program yang bermanfaat bagi pendidikan tinggi," ujarnya.

Video

VIDEO - Ratusan Mahasiswa UBBG Ikut Kuliah Umum: Siap Hadapi Tantangan Global

Tayang: Jumat, 17 April 2026 12:23 WIB

Editor: Teuku Raja Maulana



SERAMBINEWS.COM - Ratusan mahasiswa UBBG ikut Kuliah Umum bertajuk "Transformasi Pendidikan dan SDM Aceh dalam Menghadapi Tantangan Global". Kegiatan berlangsung di Plenary Hall kampus setempat, Kamis (16/4/2026).

Pemateri Kuliah Umum adalah Sekretaris Daerah (Sekda) Aceh, M. Nasir Syamaun S.IP., MPA, yang diwakili Staf Ahli Gubernur Bidang Keistimewaan Aceh, SDM, dan Hubungan Kerjasama, Dr. Husnan, ST., MP.

Kuliah umum ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan Dies Natalis ke-5 UBBG.

Kegiatan dimulai dengan penampilan Tari Ranup Lampuan sebagai simbol penyambutan, disusul sambutan dari Rektor UBBG Prof. Dr. Hj. Lili Kasmini, S.Si., M.Si.

Dalam sambutannya, sang rektor mengapresiasi pelaksanaan kegiatan ini.

Beliau berterima kasih kepada pemateri yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu dan panitia yang memprakarsai kegiatan ini.

Beliau memaparkan perkembangan pesat UBBG yang kini memiliki 16 program studi S1, program profesi, hingga persiapan pembukaan program Doktor (S3) Pendidikan.

"Pembangunan Aceh ke depan harus berfokus pada SDM yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Kami berharap UBBG dapat menjadi mitra strategis pemerintah Aceh dalam meningkatkan kualitas SDM daerah," ujar Prof. Lili Kasmini. Beliau juga menyoroti prestasi UBBG sebagai PTS dengan perolehan Hibah BIMA2026 terbanyak di lingkungan LLDIKTI Wilayah XIII Aceh.

Setelah penyerahan cendera mata, acara memasuki acara inti yakni penyampaian materi oleh Dr. Husnan, ST., MP.

Beliau menekankan bahwa mahasiswa harus siap menghadapi disrupsi digital dengan mentalitas yang kuat.

Dunia berubah cepat, jangan sampai kita tertinggal.

Mahasiswa harus menguasai teknologi dan AI, namun yang paling utama adalah kejujuran.

Karena modal SDM yang paling mahal di dunia kerja nantinya adalah integritas para lulusan.

Lebih lanjut, ia mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan peluang global demi kemajuan daerah.

"Pemerintah Aceh menyediakan banyak peluang beasiswa ke luar negeri. Manfaatkan itu, asah kemampuan bahasa kalian, dan jadilah bagian dari perubahan untuk mewujudkan Aceh yang unggul di masa depan," tambahnya.

Acara ini dihadiri oleh jajaran wakil rektor, dekan, dosen, serta ratusan mahasiswa UBBG yang tampak antusias mengikuti jalannya diskusi.

Kolaborasi ini diharapkan dapat terus memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Provinsi Aceh. (*)

Banda Aceh

Workshop Anti-Bullying dan PPKS Warnai Milad Ke-5 UBBG, Bekali Calon Guru dengan Aksi Nyata

Tayang: Minggu, 19 April 2026 21:54 WIB

Penulis: Yarmen Dinamika | Editor: Eddy Fitriadi



FOTO BERSAMA - Para peserta dan narasumber Workshop Kampanye Anti-Bullying dan Pencegahan serta Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) bagi calon guru gelombang I tahun 2026 foto bersama di awal workshop. Kegiatan ini berlangsung di Aula Mini Lantai 3 Kampus A UBBG, Sabtu (18/4/2026).



Laporan Wartawan Serambi Indonesia, Yarmen Dinamika | Banda Aceh

SERAMBINEWS.COM - Workshop Kampanye Anti-Bullying dan Pencegahan serta Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) bagi calon guru gelombang I tahun 2026 berlangsung sukses.

Kegiatan ini diadakan di Aula Mini Lantai 3 Kampus A UBBG, Sabtu (18/4/2026).

Workshop ini menjadi bagian penting dalam rangkaian perayaan Milad Ke-5

UBBG yang mengusung semangat menciptakan lingkungan pendidikan yang aman, inklusif, dan bebas dari segala bentuk kekerasan.

Workshop dibuka resmi oleh Koordinator Program Studi Pendidikan Profesi Guru (PPG) UBBG, Ahmad Nasriadi Mpd.

Dalam sambutannya, Ia menyoroti fenomena bullying (risak) yang masih kerap terjadi di lingkungan kampus serta pentingnya kesadaran kolektif untuk mencegahnya.

Ia menegaskan bahwa calon guru tidak hanya dituntut memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kepekaan sosial dan kemampuan dalam menciptakan suasana belajar yang sehat dan aman.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh Putri Fakhрина Sari MPd. yang menjabat sebagai Staf Biro BIRMAS Divisi Bimbingan Konseling (BK) Kampus UBBG.

Dalam sesinya, Putri membahas secara komprehensif tentang PPKS bagi mahasiswa calon guru, mulai dari bentuk-bentuk kekerasan seksual, upaya pencegahan, hingga mekanisme penanganan yang tepat di lingkungan pendidikan.

Materi ini memberikan pemahaman yang kuat bagi peserta tentang pentingnya perlindungan terhadap diri sendiri, maupun orang lain.

Memasuki sesi siang, materi dilanjutkan oleh Ibu Regina Rahmi MPd yang mengangkat tema preventif anti-bullying.

Ia menekankan langkah-langkah strategis yang dapat dilakukan mahasiswa sebagai calon pendidik dalam mencegah dan mengatasi perilaku bullying.

Selanjutnya, sesi ditutup oleh pemateri eksternal, Eva Susanti, SAg, MM, seorang guru BK dari SMA Modal Bangsa.

Dalam penyampaianannya, Regina menghadirkan metode sosiodrama, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam bermain peran terkait kasus PPKS dan

bullying yang berpotensi mereka hadapi di dunia pendidikan.

Metode ini berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan mendalam.

Antusiasme mahasiswa terlihat sepanjang kegiatan berlangsung. Mereka aktif berpartisipasi dalam diskusi maupun praktik sosiodrama, sehingga workshop ini menjadi pengalaman yang bermakna dan aplikatif.

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi bekal berharga bagi para calon guru dalam menghadapi tantangan di lapangan nanti.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi, turut menyampaikan rasa bangga dan bahagia atas terselenggaranya kegiatan ini.

Lili mengapresiasi inisiatif GTK dalam menghadirkan program yang tidak hanya edukatif tetapi juga relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan saat ini.

Sebagai bagian dari Milad Ke-5 UBBG, workshop ini menjadi bukti nyata komitmen institusi dalam membentuk calon pendidik yang profesional, berkarakter, dan peduli terhadap isu-isu sosial di lingkungan pendidikan.

Khalida Ayuni, seorang peserta menyatakan, sangat bangga atas terselenggaranya kegiatan ini.

Workshop anti-bullying dan PPKS yang dilaksanakan oleh pihak kampus memberikan dampak dan manfaat yang luar biasa bagi calon guru.

"Dengan kegiatan ini, guru bisa mengenal lebih jauh hal-hal yang menyebabkan bullying dan kekerasan seksual yang selama ini kerap terjadi. Kami sangat antusias dan berterima kasih kepada pihak kampus yang telah menyelenggarakan kegiatan ini," ujarnya. (*)

Jurnalisme Warga

‘Cecah Reraya’, Makanan Khas Lebaran di Gayo Berbahan Kulit Kayu

Tayang: Rabu, 1 April 2026 08:04 WIB

Editor: mufti



WIRDAYANI



WIRDAYANI, Mahasiswi Prodi Bahasa Indonesia FKIP UBBG Banda Aceh, melaporkan dari Tekengon, Aceh Tengah

Menjelang hari raya, masyarakat Gayo di Takengon memiliki satu hidangan khas yang selalu hadir dan dinantikan, yaitu ‘cecah reraya’. Cecah reraya merupakan hidangan tradisional khas Gayo yang selalu dibuat secara khusus menjelang hari raya.

Bagi masyarakat Gayo, hidangan ini bukan sekadar makanan, melainkan bagian dari tradisi yang sudah diwariskan sejak lama. Dalam keluarga saya, cecah reraya

sudah dikenal turun-temurun. Tradisi ini sudah berlangsung sejak lama dan masih terus dijaga sampai sekarang.

Menjelang hari raya, suasana di rumah biasanya mulai terasa berbeda. Salah satunya ketika cecah reraya mulai dibuat. Hidangan ini seperti menjadi tanda bahwa hari raya sudah semakin dekat.

Bahan utama yang digunakan adalah daging sapi yang sudah direbus, biasanya terdiri dari kulit, hati, dan sedikit daging.

Semua bagian ini dipotong kecil-kecil agar mudah dicampur dengan bahan lainnya.

Yang membuat cecah reraya berbeda dari makanan lain adalah penggunaan air perasan dari kulit kayu pohon yang dalam bahasa Gayo disebut pohon uwing. Dalam bahasa Indonesia, pohon ini dikenal sebagai pohon gaharu, dengan nama Latin *Aquilaria malaccensis*. Kulit kayu ini memiliki rasa pahit cukup kuat, yang menjadi ciri khas utama dari hidangan ini.

Untuk mengambil sarinya, kulit kayu disiram dengan air panas, lalu diperas dan disaring. Air hasil perasan inilah yang menjadi salah satu kunci rasa dalam cecah reraya. Proses ini tidak bisa dilakukan sembarangan, karena jika terlalu banyak, rasa pahitnya bisa terlalu kuat.

Menurut ibu saya, rasa pahit dari air pohon uwing ini bukan tanpa alasan. Biasanya, hidangan ini dimakan sebelum menyantap makanan lain.

Selain bahan utama dan air perasan kayu, cecah reraya juga menggunakan bumbu mentah. Bumbunya bawang putih, jahe, lengkuas, kunyit, serai, jintan, kapulaga, bunga lawang, dan buah pala. Semua bumbu ini tidak dimasak, melainkan hanya dihaluskan menggunakan blender, sehingga aroma dan rasanya tetap kuat dan terasa lebih alami.

Setelah itu, bawang merah yang sudah dirajang dimasukkan terpisah. Bawang merah ini memberikan aroma segar yang khas dan membuat rasa cecah reraya menjadi lebih seimbang.

Untuk penyedap, biasanya hanya digunakan lada dan garam. Bumbunya memang sederhana, tetapi justru dari situlah rasa aslinya tetap terasa tanpa tertutupi oleh bumbu yang berlebihan.

Kemudian ditambahkan kelapa gongseng (Gayo: keramil sele), untuk memberikan rasa gurih yang khas sekaligus menambah tekstur pada hidangan.

Air perasan jeruk juga dimasukkan untuk memberi sentuhan segar yang menyeimbangkan rasa gurih dan pahit.

Setelah semua bahan tercampur, barulah air perasan dari kulit kayu uwing dimasukkan.

Semua bahan diaduk sampai merata hingga bumbu benar-benar menyatu dengan potongan daging.

Cecah reraya biasanya tidak dimakan dengan nasi atau makanan lain. Hidangan ini langsung dimakan begitu saja, sesuai dengan kebiasaan masyarakat setempat. Hal ini membuat cecah reraya memiliki fungsi tersendiri, bukan sekadar sebagai lauk.

Saat dicicipi, rasanya memang cukup unik. Ada gurih dari daging dan keramil sele, aroma rempah yang terasa kuat, serta rasa pahit khas dari air pohon uwing.

Bagi yang belum terbiasa, mungkin terasa sedikit aneh, tetapi bagi masyarakat Gayo, justru di situlah letak keistimewaannya.

Selain soal rasa, proses pembuatannya juga memiliki nilai kebersamaan yang kuat. Biasanya dilakukan bersama keluarga, dari menyiapkan bahan hingga mencampur semuanya. Momen ini menjadi waktu untuk berkumpul dan berbagi cerita, terutama menjelang hari raya Idulfitri. Tidak hanya

itu, tradisi ini juga menunjukkan bagaimana masyarakat Gayo memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada di sekitar mereka. Bahkan, bahan seperti kulit kayu dapat diolah menjadi bagian dari makanan, sesuatu yang jarang ditemukan di daerah lain.

Cecah reraya juga menjadi salah satu simbol bahwa tradisi kuliner tidak hanya soal rasa, tetapi juga tentang pengetahuan lokal. Cara mengolah bahan, memilih takaran, hingga waktu penyajian semuanya memiliki makna yang diwariskan dari generasi ke generasi.

Namun, di balik kesederhanaannya, cecah reraya menyimpan rasa yang sulit dilupakan. Tidak semua orang langsung bisa menyukainya, tetapi justru dari situlah muncul rasa penasaran.

Perpaduan rasa gurih, segar, dan pahit menciptakan pengalaman yang berbeda dari makanan pada umumnya.

Bagi masyarakat Gayo, rasa ini sudah sangat akrab. Bahkan, bagi yang merantau, cecah reraya sering menjadi salah satu makanan yang paling dirindukan saat hari raya. Dari satu suapan, seolah membawa kembali ingatan pada suasana rumah dan kebersamaan keluarga.

Menariknya, tidak semua orang bisa membuat cecah reraya dengan rasa yang sama. Setiap keluarga biasanya memiliki ciri khas tersendiri. Ada yang lebih kuat rasa pahitnya, ada juga yang lebih seimbang. Hal ini membuat setiap sajian cecah reraya memiliki keunikan masing-masing.

Di sisi lain, proses pembuatannya juga membutuhkan ketelitian. Takaran bumbu harus pas, begitu juga dengan penggunaan air perasan pohon uwing. Karena itu, hanya orang yang sudah terbiasa yang benar-benar paham cara membuatnya dengan baik.

Seiring perkembangan zaman, tidak semua generasi muda masih mengenal atau mampu membuat cecah reraya. Padahal, di balik hidangan ini terdapat nilai budaya yang sangat penting.

Oleh karena itu, menurut saya, tradisi seperti ini perlu terus dilestarikan. Dengan tetap menjaga dan mengenalkan kembali cecah reraya, kita ikut merawat warisan dari generasi sebelumnya agar tidak hilang begitu saja.

Selain itu, memperkenalkan makanan tradisional seperti ini juga menjadi salah

satu cara untuk menunjukkan kekayaan budaya daerah kepada masyarakat luas. Lebih dari itu, cecah reraya juga bisa dilihat sebagai bagian dari identitas yang membedakan masyarakat Gayo dengan daerah lain. Setiap daerah tentu memiliki makanan khasnya masing-masing, tetapi tidak semua memiliki keunikan seperti penggunaan bahan alami berupa kulit kayu yang diolah menjadi bagian dari hidangan.

Keunikan inilah yang sebenarnya memiliki potensi besar untuk diperkenalkan lebih luas. Tidak hanya sebagai makanan tradisional, tetapi juga sebagai bagian dari kekayaan budaya yang bisa dikenal oleh masyarakat di luar daerah Gayo.

Dengan semakin berkembangnya media sosial dan platform digital, peluang untuk memperkenalkan cecah reraya menjadi semakin terbuka.

Melalui berbagai cara, seperti cerita, tulisan, maupun dokumentasi sederhana, generasi muda dapat berperan dalam menjaga keberadaan tradisi ini.

Selain itu, mengenalkan cecah reraya juga dapat menjadi bentuk kebanggaan terhadap budaya sendiri.

Dengan begitu, cecah reraya tidak hanya akan tetap eksis di tengah masyarakat Gayo, tetapi juga dapat dikenal lebih luas sebagai salah satu kekayaan kuliner Indonesia yang unik dan penuh makna. Pada akhirnya, cecah reraya bukan hanya sekadar hidangan yang hadir saat hari raya, tetapi juga bagian dari cerita panjang tentang keluarga, kebiasaan, dan cara hidup masyarakat Gayo. Dari proses pembuatannya hingga cara menikmatinya, semua menyimpan makna yang tidak tergantikan.

Jurnalime Warga

Pesona Puncak Gunung Ketek Labuhanhaji

Tayang: Selasa, 7 April 2026 08:14 WIB

Editor: mufti



NURUL HUSNA, S.Pd., Gr., alumnus Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG Banda Aceh, guru honorer, dan Anggota FAME, melaporkan dari Labuhanhaji, Aceh Selatan



NURUL HUSNA, S.Pd., Gr., alumnus Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia UBBG Banda Aceh, guru honorer, dan Anggota FAME, melaporkan dari Labuhanhaji, Aceh Selatan

Jumat (6/3/2026), sekitar pukul 10.30 WIB cuaca pagi menjelang siang cukup cerah. Matahari bersinar seperti hari sebelumnya. Warga di sekitar Gunung Ketek Labuhanhaji tampak menjalani rutinitasnya. Para penjual kebutuhan pokok membuka toko, kedai, untuk menjual dagangannya. Banyak kendaraan berlalu lalang di jalan raya.

Untuk pergi ke Gunung Ketek kita harus melewati ruas jalan yang belum beraspal di samping jalan raya. Saya pergi dengan berjalan kaki sepulang dari sekolah. Jalannya tergolong kecil, tetapi bisa dilewati sepeda motor, becak, dan para pejalan khaki.

Di sebelah kanan dan kiri jalan terdapat rumput yang mulai tinggi, rumah, dan toko-toko milik warga.

Sebagian warga Labuhanhaji yang menggunakan bahasa Aneuk Jamee, menyebut gunung yang akan saya daki ini dengan “Gunuang Ketek”. Bila diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi “Gunung Kecil”.

Para murid SD Negeri Labuhanhaji Barat yang saya ajar menyebutnya, “Gunung Kualih”. Namun, ada juga yang menyebutnya, “Gunung Cut”.

Akan tetapi, gunung ini terkenal dengan nama “Gunung Cut Kecamatan Labuhanhaji, Aceh Selatan”.

Lokasinya berada di Gampong Tengah Baru, Dusun Suka Ramai, Kecamatan Labuhanhaji. Saya tahu lokasinya karena berhenti dan melihat sebuah plang terbuat dari semen, di atas tanah. Tulisannya hampir tertutupi rumput yang mulai meninggi. Saya perhatikan sekitarnya, masih asri. Tampak ada dua jalan lagi yang belum beraspal.

Jika dari sini kita harus memilih jalan sebelah kiri, bila ingin menuju Puncak Gunung Ketek Labuhanhaji. Sekarang mudah mendaki gunung ini, karena sudah ada tangga yang terbuat dari semen. Sehingga, pendaki lebih cepat sampai ke puncak.

Penasaran yang sudah lama tersimpan dalam hati, membuat saya nekat pergi ke sini seorang diri walau sedang puasa.

Saya menaiki anak tangga satu per satu sambil menghitungnya. Baru hitungan puluhan, saya berhenti. Mengembuskan napas sambil berujar dalam hati, “Rupanya gunung ini tinggi juga ya. Menaiki tangga sangat melelahkan, rasanya saya tidak sanggup mencapai puncak.”

Entah karena saya sedang puasa atau merupakan pendakian pertama saya di gunung ini. Tidak tahu apa penyebabnya.

Saya melangkah perlahan tanpa menghitungnya lagi. Di pertengahan gunung sebelah kanan saya ada sebuah pondok terbuat dari papan, bertutup sebagian saja, beratap seng, dan ada lampunya.

Di dalamnya kita bisa duduk-duduk, shalat, dan mengaji.

Ada kain sarung di atas pintu masuk yang tidak ada tutupnya. Tak tahu punya siapa.

Sewaktu saya mendaki tidak ada orang lain di atas gunung ini. Keberanian saya datang ke sana karena berniat baik, sudah berdoa, dan yakin Sang Pencipta selalu melindungi.

Hal tersebut muncul, sebelum melewati jalanan tanah pertama. Sesudah melewati pondok, saya fokus berjalan dengan melihat pijakan sambil berpegangan pada penyangga tangga besi bulat panjang. Saat berpegangan, terasa lebih mudah melangkah. Di situlah saya yakin akan sampai ke puncak walau dengan keringat bercucuran.

Setelah melewati tangga yang sangat panjang, akhirnya sampailah saya di Puncak Gunung Ketek Labuhanhaji. Di atasnya masih asri, banyak pepohonan di sekitarnya. Tampak sawah-sawah milik warga, rumah-rumah penduduk, dan jalan raya. Seekor burung sedang terbang, ada tumpukan pasir di tanah yang ditumbuhi banyak rumput. Pemandangan sekelilingnya indah.

Sesudah tangga terakhir, ada sebuah bangunan kecil di puncak Gunung Ketek. Tangganya terbuat dari besi bulat dan licin. Jumlah anak tangganya empat pijakan, tetapi jaraknya tidak dekat. Awalnya saya tidak berniat naik ke atasnya. Namun, rasa penasaran membuat saya naik tanpa pikir panjang. Bangunan tersebut bentuknya persegi empat, semua sisinya terbuka. Hanya bagian atasnya saja yang disemen semua, sehingga aman ketika orang berada di atasnya. Itulah satu-satunya bangunan yang ada di puncak gunung ini.

Dari sini terlihat jelas keindahan panorama yang ada di sekitar Gunung Ketek. Saya hanya berdiri sambil menikmati embusan angin. Sangat nyaman rasanya, walau sang surya sudah mulai terik. Saya bersyukur bisa sampai ke sini. Rasa penasaran yang sudah lama bersemayan di kalbu perlahan hilang dengan sendirinya.

Setelah puas menikmati pemandangannya, saya pun turun perlahan dari bangunan tersebut. Sampai di bawah saya melihat sekelilingnya, berniat menghitung anak tangga sambil turun dari puncak gunung.

Menurut saya, anak tangga pertama, dimulai sebelum penyangganya. Hitungan berlangsung bersamaan kaki menginjak anak tangga, di pertengahan fokus saya terbagi karena melihat pondok, dari sini tampak jelas dalamnya. Kemudian melangkah turun lagi, sambil melanjutkan menghitung jumlah anak tangganya sampai yang terakhir.

Proses turun dari puncak Gunung Ketek lebih mudah, tidak ketika naik. Banyak keringat keluar dari wajah, saya mengusap dengan tangan setelah selesai menghitung. Kalau tidak salah hitung, jumlah anak tangganya 170 pijakan.

Waktu masih menghitung anak tangga sambil melangkah, saya sudah melihat ada orang sedang menelepon di pinggir jalan yang belum beraspal. Sepeda motor berada di dekatnya. Dia memperhatikan saya tanpa suara. Lalu saya berkata, "Saya penasaran ada apa di puncaknya, makanya saya mendaki gunung ini sendirian."

Kemudian dia menjawab "Ya, tak masalah."

Latas dia pergi ke jalan kecil dekat tangga dengan berjalan kaki. Setelah itu ia mengendarai sepeda motornya menuju jalan raya.

Saya berhenti sebentar untuk menghilangkan letih, sambil membaca ulang tulisan alamat daerah tersebut, dan mencatatnya di ponsel.

Setelah itu, saya pulang melewati jalan raya.

Di samping jalan raya sebelum pulang ke rumah, saya menuju tempat tinggal seorang warga, yang belakang rumahnya sejajar dengan Gunung Ketek. Tampak seorang siswa SMA. Saya bertanya, “Bangunan apa yang ada di atas Puncak Gunung Ketek?”

Jawabannya, “Itu bangunan untuk tempat air. Yang membuat tangga dan tempat air tersebut adalah pihak Majelis Pengkajian Tauhid Tasawuf Indonesia (MPTT-I).”

Saya juga menanyakan berapa kali dia sudah naik ke puncak gunung. Jawabannya, “Lima kali. Ya, untuk menghilangkan bosan.” Ia juga mengatakan, “Sore hari di Gunung Ketek tidak panas.”

Teman saya pernah berkata, “Pusat Kajian Tauhid Tasawuf ada di Desa Pawoh.” Desa tersebut berada di Kecamatan Labuhanhaji, Kabupaten Aceh Selatan.

Bagi yang berminat pergi ke Puncak Gunung Ketek Labuhanhaji, sebaiknya mengenakan busana muslimah bagi perempuan. Untuk laki-laki, pakailah pakaian yang sopan.

Pergi ke gunung mana pun kita harus menjaga tingkah laku, sopan santun, dan jangan membuang sampah sembarangan.

Juga tidak boleh mengambil sesuatu dari kawasan gunung tanpa izin serta tak boleh merusak apa pun yang ada di sana.

Dengan demikian, kita dapat menjaga hubungan baik dengan alam semesta. Kita jaga alam, alam jaga kita.



Milad Ke-5 UBBG Meriah, 'Tagline' Baru Diluncurkan

BANDA ACEH - Genap lima tahun perjalanan Kampus Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh dalam berkarya untuk kemajuan dunia pendidikan di Aceh.

Dalam rangka milad ke-5, UBBG mengadakan syukuran sekaligus peluncuran (launching) tagline atau slogan baru.

Kegiatan itu berlangsung dengan khidmat dan sederhana di halaman Kampus UBBG, Kamis (9/4/2026).

Kegiatan ini dihadiri Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir Hidayatullah Daud MT dan jajaran serta Rektor dan civitas akademika UBBG.

Hidayatullah Daud MT mengapresiasi pencapaian Kampus UBBG yang sangat pesat dalam usia yang baru lima tahun.

Ia menyampaikan terima kasih kepada pimpinan dan civitas akademika UBBG dalam upaya bersama meningkatkan mutu universitas.

"Saya berharap semua ha-

rus bekerja keras dan memperkuat konsolidasi internal dalam meningkatkan mutu kampus karena tantangan ke depan semakin berat dalam kondisi dunia sedang tidak baik-baik saja. Semoga rahmat Allah mengucur deras untuk seluruh rekan-rekan yang terlibat dalam memajukan UBBG," ujarnya.

Ketua Pembina Yayasan juga me-launching tagline (moto) baru UBBG, yakni "UBBG Bermutu, UBBG Maju".

Adapun 'tagline' UBBG sebelumnya, sejak universitas ini berdiri adalah Bangun Negeri, Bijakkan Bangsa.

Penuh tantangan Sementara itu, Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSI dalam sambutannya menyatakan bahwa perjalanan lima tahun UBBG telah dilalui dengan suka duka dan penuh tantangan.

Namun, semangat kebersamaanlah yang membuat UBBG terus maju. Banyak pencapaian yang diraih berkat

kerja keras keluarga besar UBBG.

"Selamat Milad Ke-5 UBBG. Terima kasih untuk semuanya. Semoga terus menjadi lembaga pendidikan yang melahirkan generasi bangsa yang unggul, berdaya saing, dan berakhlak mulia," ujarnya.

Acara syukuran tersebut diakhiri dengan pemotongan tumpeng, foto, dan makan bersama.

Nasi tumpeng dipotong oleh Rektor Lili Kasmini dan potongannya diserahkan dalam piring kecil kepada Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir Hidayatullah Daud MT untuk dicicipi.

Syukuran ini merupakan salah satu dirangkaian kegiatan Dies Natalis Ke-5 UBBG, yakni bakti sosial (baksos) dan gotong royong, baksos kesehatan, upacara bendera, 'internasional worship IT and documenting', kuliah umum oleh Sekda Aceh, dan pengukuhan guru besar. (dtk)



FOTO BERSAMA - Unsur rektorat, dosen, tendik, dan mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh foto bersama dalam acara syukuran Milad Ke-5 UBBG di halaman kampus tersebut, Kamis (9/4/2026).

Mualem Lantik

pegawai negeri sipil dalam jabatan pimpinan tinggi pratama di lingkungan Pemerintah Aceh.

Dalam pelantikan itu, Teuku Banta Nuzullah SPD dipercaya sebagai Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga Aceh (eselon IIa), Muhammad Junaidi SH MH sebagai Kepala Sekretaris Majelis Adat Aceh (eselon IIb), serta Gamal Abdul Nasir SSTP MM sebagai Kepala Biro Umum Sekretariat Daerah Aceh (Eselon IIb).

Seusai mengambil sumpah jabatan, Mualem menekankan pentingnya kinerja yang baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan amanah yang

dan benahi-hal dalam pemerintahan," ujar Mualem.

Mualem juga menyoroti kebijakan pola kerja empat hari dalam sepekan yang saat ini diterapkan, sehingga menurutnya para pejabat harus mampu memacu kinerja agar tetap optimal.

"Apalagi sekarang kerja di kantor empat hari seminggu, karena itu harus dipacu," tegas Guembur Aceh.

Selain itu, Mualem meminta para kepala SKPA agar dapat memaksimalkan penyerapan anggaran dengan menjalankan berbagai program yang telah direncanakan, sehingga ber-

Sambungan Halaman 1

bisikan anggaran, jalankan program agar anggaran tahun ini terserap semaksimal mungkin dan berdampak pada ekonomi masyarakat," katanya.

Mualem berharap, dalam empat tahun kedepan, para pejabat yang dilantik dapat berperan aktif mengayomi dan mendorong kemajuan Aceh. "Ini harapan kita semua supaya Aceh lebih baik dan maju. Selama empat tahun kedepan, bapak-bapaklah yang ikut berperan mengayomi Aceh," pungkas Mualem.

Pelantikan itu turut dihadiri Ketua Tim Penggerak PKK Aceh, Ny Marlina Muzakir, Asisten Sekda Aceh, Staf Ahli

Tumpukan Uang

Tumpukan tersebut membentuk latar panggung panjang dengan dominasi warna merah khas uang rupiah, disertai garis putih dari pita pembungkus.

Di bagian atas tengah susunan uang, terdapat papan yang menunjukkan nilai fantastis, yakni lebih dari Rp11,4 triliun.

Meski demikian, belum dapat dipastikan apakah seluruh jumlah tersebut benar-benar ditampikan secara fisik di lokasi. Acara ini merupakan bagian dari kegiatan penyerahan denda administratif dan upaya

penyelamatan keuangan negara oleh Satuan Tugas Penerimaan Kawasan Hutan (Satgas PKH).

Jaksa Agung, Samitiar Burhanuddin secara langsung menyerahkan dana tersebut.

Total yang yang disetorkan ke kas negara mencapai Rp11.420.104.815.858. Rinciannya meliputi:

- denda administratif sektor kehutanan: Rp7,23 triliun;
- penerimaan negara bukan pajak (PNBP) dari perkara korupsi: Rp1,96 triliun;
- setoran pajak Januari-April

2026: Rp967,7 miliar;

- setoran pajak dari PT Agri-nas Palma Nusantara: Rp108,5 miliar; dan

- denda lingkungan hidup: Rp1,14 triliun.

Selain pengembalian dana, Satgas PKH juga melaporkan keberhasilan dalam penguasaan kembali kawasan hutan dari sektor perkebunan dan pertambangan. Sejak Februari 2025, luas lahan yang berhasil diambil alih mencapai lebih dari 5,88 juta hektare untuk perkebunan sawit

Sambungan Halaman 1

dan sekitar 10,257 hektare dari sektor tambang.

Pada tahap koenami ini, sebagian kawasan tersebut diserahkan kembali kepada Kementerian Kehutanan, termasuk wilayah di Ketapang (Kalimantan Barat), Subulussalam (Aceh), serta kawasan Hutan Ganung Halimun Salak di Bogor.

Langkah ini menjadi bagian dari upaya pemerintah dalam memulihkan kerugian negara sekaligus menerbitkan pengeloaan kawasan hutan di Indonesia. (Kompas.com)

Polisi Tangkap

Sambungan Halaman 1

lam yang terus membayangi setiap meja perundingan. Putaran pembicaraan di Islamabad, Pakistan, baru-baru ini kembali menegakan hal itu. Meskipun 80 persen isu utama dikabarkan telah menemukan titik temu, kebuntuan tetap terjadi pada poin-poin krusial, terutama terkait program nuklir Iran.

Kepercayaan adalah fondasi yang rapuh dalam hubungan kedua negara. Dari perspektif Iran, pelanggaran janji berulang kali oleh Washington—mulai dari kesepakatan nuklir yang ditanggalkan hingga perang agresi yang menewaskan ribuan warga sipil—membuat diplomasi terasa seperti jebakan. Tidak mengherankan jika diplomat Iran menegaskan bahwa mereka memasuki pembicaraan dengan "ketidakpercayaan penuh." Sementara itu, dari sisi Amerika, tuntutan agar Iran menghentikan pengembangan senjata nuklir dianggap sebagai syarat mutlak untuk perdamaian.

Namun, bagaimana mungkin kepercayaan tumbuh jika luka perang masih segar? Serangan yang menewaskan lebih dari 2.000 orang, termasuk ratusan anak sekolah, meninggalkan trauma kolektif yang tidak bisa dihapus dengan sekadar duduk di meja negosiasi. Iran merespons dengan serangan balasan, menguasai Selat Hormuz, dan menunjukkan bahwa mereka bukan pihak yang mudah ditekani. Langkah ini bukan hanya memperlihatkan kapasitas militer, tetapi juga memperkuat dukungan domestik dan simpati internasional terhadap posisi defensif Teheran.

Di sisi lain, Pakistan sebagai mediator mencoba menjembatani jurang ketidakpercayaan itu. Perdana Menteri Shehbaz Shaif menegaskan pentingnya membangun kerangka kerja yang realistis. Optimisme hati-hati muncul, tetapi tetap rapuh. Publik Pakistan sendiri menunjukkan solidaritas terhadap Iran, menilai agresi AS-Israel sebagai ketidakadilan. Dukungan moral semacam ini memberi energi tambahan bagi delegasi Iran, namun sekaligus menambah tekanan bagi Amerika untuk membuktikan bahwa mereka tidak sekadar menjadi pelepasan tangan kepentingan Israel.

Negosiasi yang berlangsung di Islamabad memperlihatkan paradoks diplomasi: di satu sisi ada peluang besar untuk mengakhiri konflik, di sisi lain ada jurang ketidakpercayaan yang bisa menggagalkan segalanya. Wakil Presiden AS JD Vance menegaskan bahwa tanpa komitmen Iran untuk tidak mengembangkan senjata nuklir, perdamaian tidak mungkin tercapai. Iran, sebaliknya, menuntut penghentian pemeraan serangan, pencabutan sanksi, dan kompensasi atas kerugian perang. Dua posisi ini mencerminkan kebutuhan akan jaminan nyata, bukan sekadar retorika.

Pelajaran penting dari perundingan ini adalah bahwa kepercayaan tidak bisa dibangun dalam semalam. Ia membutuhkan konsistensi, penghormatan terhadap komitmen, dan kesediaan untuk melihat lawan sebagai mitra, bukan musuh abadi. Tanpa itu, setiap negosiasi hanya akan menjadi panggung retorika, bukan jalan menuju perdamaian.

Dalam konteks global yang semakin rapuh, dunia menunggu apakah Washington dan Teheran mampu melampaui sejarah kelam mereka. Jika kepercayaan bisa ditumbuhkan, maka perdamaian bukan sekadar kemungkinan, melainkan keniscayaan. Tetapi jika ketidakpercayaan terus diabaikan, maka perang berikutnya hanya tinggal menunggu waktu. ■

POJOK

Siswa di Sawang Aceh Utara naik perahu karet ke sekolah
Rencana bangun jembatan pun bagai janji karek

Cak Imin yakin Prabowo menang lagi jika maju Pilpres 2029
Profes politisi kadang mirip-mirip dukan, he..he..

Alifan: WFH ASN berpotensi jadi libur panjang terselubung
Yang libur terang-terangan pun tak dijamin terima sanksi

JURNALISME WARGA

Lima Tahun UBBG, Kampus Bermutu dan Maju (Refleksi Dies Natalis Ke-5)

TEPAT pada Kamis, 9 April 2026 Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh merayakan kelahirannya ke-5. Momentum ini disambut penuh haru dan suka cita oleh pihak Yayasan Pendidikan Getsempena, rektor, dan civitas akademika kampus tersebut. Acara syukuran sederhana berlangsung di panggung utama kampus yang berada di kawasan Krueang Out, Banda Aceh ini. Kegiatan diawali dengan lantunan ayat suci Al-Qur'an, sambutan Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini SSI, MSI, sambutan Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena Ir Hidayatullah Daud MT.

Kegiatan diakhiri dengan pemotongan tumpeng dan doa bersama. Pada momentum tersebut, Ketua Pembina Yayasan Pendidikan Getsempena, Ir Hidayatullah Daud MT juga meluncurkan "tagline" (slogan) baru UBBG, yakni "UBBG Bermutu, UBBG Maju". Slogan ini sebagai harapan baru bagi UBBG supaya terus meningkatkan mutu menuju kampus yang unggul, baik di kacamata nasional maupun internasional.

Syukuran ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan Dies Natalis Ke-5 UBBG. Kegiatan lainnya adalah gotong royong, upacara bendera, "international team teaching", bakti sosial kesehatan, International Workshop IT & AI; docu-menying, kuliah umum bersama Sekda Aceh, Muhammad Nasir, dan pengukuhan guru besar.

Dies natalis menjadi momen yang tepat untuk merefleksikan perjalanan dan capaian sebuah perguruan tinggi. Hal ini juga berlaku bagi UBBG yang terus menunjukkan kiprah dan eksistensinya sebagai salah satu kampus swasta unggulan di Aceh.

Sejak berdiri hingga kini, UBBG telah menorehkan berbagai pres-

tasi serta kontribusi nyata bagi dunia pendidikan Indonesia.

UBBG resmi berubah status dari sekolah tinggi menjadi universitas pada 9 April 2021. Ini menandai babak baru dalam pengembangan pendidikan tinggi di Aceh. Transformasi ini merupakan langkah strategis dari institusi sebelumnya yang telah memiliki pengalaman panjang dalam mencetak tenaga pendidik berkualitas. Dengan semangat baru sebagai universitas, UBBG berkomitmen untuk memperluas cakupan keilmuan, meningkatkan mutu pendidikan, serta memperkuat daya saing lulusan di tingkat nasional maupun internasional.

UBBG memiliki dua fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) serta Fakultas Sains, Teknologi, dan Ilmu Kesehatan (FSTIK). FKIP menjadi tulang punggung dalam mencetak tenaga pendidik profesional yang siap menghadapi tantangan dunia pendidikan yang dinamis.

Banyak program yang dirancang untuk mengintegrasikan teori dan praktik, sehingga mahasiswa FKIP tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengimplementasikannya di lapangan, termasuk menghasilkan produk pembelajaran berkualitas.

Sementara itu, FSTIK hadir sebagai wujud pengembangan keilmuan di bidang sains dan teknologi serta kesehatan. Fakultas ini membuka peluang bagi generasi muda untuk mengembangkan kompetensi di bidang sains, kesehatan, dan teknologi secara inovatif dan adaptif.

Sejak berdiri, UBBG terus menunjukkan perkembangan yang signifikan. Hal ini tidak terlepas dari komitmen seluruh civitas akademika dalam meningkatkan kualitas tridarma perguruan tinggi. Dalam bidang pendidikan, UBBG secara konsisten menyelenggarakan proses pembelajaran yang



HENDRA KASMI, M.Pd.,
Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG), melaporkannya dari Banda Aceh

inovatif, termasuk pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan akademik, workshop, seminar, dan kuliah umum dengan menghadirkan narasumber nasional maupun internasional menjadi bagian dari upaya mempekerjakan mahasiswa.

Meraih banyak prestasi
Dalam korah pejalannya, UBBG sudah banyak meraih prestasi. Prestasi tersebut, di antaranya, menjadi PTS terkemuka di Aceh, meraih penghargaan Silver Winner Anugerah Humas Dikstrin-tek 2024 kategori PTS Pengelolaan Laman Terbaik, penghargaan Silver Winner Anugerah Dikti-Tebaik Kategori PTS atas nama Regina Rahmi serta Bronze Winner dalam kategori Kerja Sama Pemerintah atau Lembaga Swadaya Masyarakat.

Banyak juga prestasi mahasiswa UBBG yang diakui pada ajang kejuaraan internasional dan nasional. Di antaranya Kejuaraan Anggar International Malaysia Open, Kejuaraan Silat Internal

sonal, PON, Pomas, NUDC, Pilmapres, dan sebagainya.

Selain itu, mahasiswa juga aktif pada Program Mahasiswa Berdampak, terutama pada Pemulihan Bencana Sumatera.

UBBG juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri. Kolaborasi ini mencakup bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kerja sama tersebut, UBBG berupaya meningkatkan kualitas pendidikan serta membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen untuk berpartisipasi dalam kegiatan internasional.

UBBG juga menjalin kerja sama dengan lembaga internasional, di antaranya, dengan Kolej Poly-Tech Mara (KPTM) Malaysia, University of Malaysia, University Kebangsaan Malaysia (UKM), dan lainnya.

Melalui kerja sama ini akan dikembangkan berbagai program inovatif, berdampak, dan bermanfaat bagi dunia pendidikan global. Selain itu, dosen, alumni, dan mahasiswa UBBG juga aktif menjadi pembicara (speaker) pada forum internasional.

Kado terindah
Di bidang penelitian, dosen dan mahasiswa UBBG aktif menghasilkan karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional. Berbagai hibah penelitian dari pemerintah dan swasta, menunjukkan bahwa kualitas riset di UBBG semakin diakui. Selain itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga menjadi fokus utama. Dosen dan mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan yang berdampak untuk masyarakat. Bahkan, tepat pada puncak milad ke-5, UBBG kembali mengukir prestasi membanggakan di bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat. Sebanyak 39 proposal dosen UBBG dinatakan lolos program hibah BIMA

Tahun 2026 dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdikristisaink). Tentu saja, pencapaian ini sangat membanggakan. Tetapi tidak, di tengah efisiensi anggaran, UBBG menjadi PTS terbanyak di jajaran LLDikti Wilayah XIII yang lolos hibah BIMA Kemdikristisaink. Ini menjadi kado terindah pada momentum milad ke-5 UBBG.

Dalam momentum dies natalis ini, UBBG tidak hanya merayakan tambahan usia, tetapi juga memperkuat komitmen untuk terus berkembang dan berinovasi. Tantangan di era globalisasi menuntut perguruan tinggi untuk mampu beradaptasi dengan cepat. UBBG terus melakukan pembenahan di berbagai aspek, mulai dari kurikulum, sumber daya manusia, hingga infrastruktur.

Ke depan, UBBG menargetkan menjadi universitas yang unggul dan berdaya saing global. Hal ini diwujudkan melalui peningkatan kualitas lulusan, penguatan riset berbasis kebutuhan masyarakat, serta pengembangan kerja sama internasional.

Kontribusi terbaik
Dengan semangat kebersamaan dan komitmen yang kuat, UBBG optimis dapat terus memberikan kontribusi terbaik bagi dunia pendidikan dan pembangunan bangsa.

Sebagai institusi pendidikan tinggi, UBBG memiliki peran strategis dalam mencetak generasi penerus bangsa yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter dan integritas.

Momentum dies natalis menjadi pengingat bahwa perjalanan yang telah dilalui merupakan fondasi untuk langkah lebih jauh ke depan. Dengan berbagai capaian yang telah diraih, UBBG terus melangkah pasti menuju masa depan yang gemilang. hendra@bbg.ac.id

REDAKSI: Pembaca yang Budiman, apabila ingin mengirim naskah opini ke Redaksi Serambi Indonesia, salah satu syarat adalah panjang tulisan 900-1.000 kata, terima kasih.

Kepedulian Bupati Syech Muharram terhadap Aksara Arab Melayu melalui Program 'Beut Kitab bak Sikula'

PEMERINTAH Kabupaten (Pemkab) Aceh Besar di bawah kepemimpinan Bupati Syech Muharram dan Wakil Bupati Syukri A Jailil melalui Disdikbud sudah mencanangkan program 'Beut Kitab bak Sikula' mulai tahun 2025 pada jenjang SD dan SMP dengan materi ajar aksara Arab Melayu yang saya nuklilkan dalam reportase berikut.

Reportase ini menjawab pertanyaan dalam tulisan T. A. Sakti, tokoh alih aksara Balee Tambah tentang Arab Jawi Siapa Peduli? Tulisan itu pernah dimuat dalam rubrik Jurnalisme Warga Serambi Indonesia tiga tahun lalu, kemudian diperbarui kembali dalam diskusi Grup

WhatsApp. Kala itu, T. A. Sakti menulis, "Serempak dengan masuknya agama Islam ke Aceh dan Nusantara, masyarakat di wilayah ini mulai mengenali huruf Arab. Lama-kelamaan dengan penyesuaian seperlunya huruf Arab itu dapat digunakan buat menulis bahasa Melayu, sehingga aksara itu disebut huruf Arab Melayu."

Melalui tulisan Arab Melayu inilah selama berabad-abad para pengarang di Aceh dan Asia Tenggara telah menghasilkan keribu-ribu karya tulis mereka yang sekarang dinamakan "manuskrip Arab Melayu".

Tak diragukan lagi, ulama Acehlah yang telah memaknai tulisan Arab Melayu secara luas dalam berbagai kitab karangan mereka. Oleh sebab itu, tulisan Arab Melayu mungkin juga telah ditaja pada awalnya oleh para ulama di Aceh.

Dari beberapa kutipan tulisan T. A. Sakti di atas dapat saya simpulkan bahwa tulisan Arab Jawi Melayu mulai dikenal di Nusantara, terutama di Aceh Darussalam, saat masuknya Islam pertama sekali, yaitu di

Samudra Pasai.

T. A. Sakti juga menulis, "Berdasarkan kutipan buku 'Seratus Tahun Jejak Langkah Haji Agussalim' dengan jelas dapat kita pahami, betapa seriusnya masalah aksara Jawi, menurut pendapat H. Agussalim, yang pada pokoknya mengatakan bahwa penghapusan mata pelajaran huruf Jawi (bahasa Aceh = harah Jawoe) dalam sistem pendidikan di Indonesia, merupakan bahaya dan bencana bagi kebudayaan bangsa Indonesia."

"Telah menjadi kenyataan sejarah bahwa selama zaman penjajahan di Indonesia, merupakan masa pengusuran dan penggayangan besar-besaran terhadap kebudayaan bangsa kita. Dalam rangka menggalakan kembali pemakaian huruf Arab Melayu di Aceh, Pemda Aceh perlu mewajibkan pengajaran huruf Arab Melayu (huruf Jawi) pada setiap jenjang pendidikan, baik di sekolah umum, madrasah, maupun dayah-pesantren. Fasilitas yang memadai perlu disediakan secara tetap setiap tahun anggaran," tambah T. A. Sakti.

Berdasarkan kutipan dari tulisan T. A. Sakti di atas, saya coba reportasekan apa yang sudah dilakukan Syech Muharram selaku Bupati Aceh Besar bersama Wakil Bupati Syukri A Jailil dalam rangka peduli, menjaga, dan melestarikan aksara Arab Jawi Melayu.

Visi dan misi Bupati Syech Muharram dan Wabup Syukri A Jailil, yaitu "Terwujudnya Aceh Besar yang berramah dan bermartabat dalam bingkai Ahlussunnah wal Jama'ah" di antara misinya adalah meningkatkan pelaksanaan syariat Islam dan meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM di bidang pendidikan dan kesehatan.

Untuk mewujudkan visi misi



RUSYDI, M. Pd.,
alumnus S-2 PMP UBBG
dan Sekcam Peukan
Bada, melaporkan dari
Aceh Besar

bidang pendidikan, dilaksanakan program 'Beut Kitab bak Sikula' (BKBS) untuk jenjang SD dan SMP yang telah diluncurkan sebagai "piloting" sebanyak 23 SD dan 22 SMP pada 28 Juli 2025, di SMPN 1 Darul Imarah oleh Bupati Aceh Besar.

Bupati menyampaikan bahwa peluncuran program yang sangat bersejarah itu dan Aceh Besar memulai langkah besar memperkuat pendidikan agama melalui program BKBS. Ini bukan hanya pelajaran tambahan, melainkan bagian integral dari sistem pendidikan kita.

Program ini akan menasar siswa kelas 4, 5, dan 6 SD, serta seluruh jenjang kelas di SMP, dengan jadwal dua kali pertemuan setiap minggu pada jam awal pelajaran.

Program yang dimulai pada Juli 2025 itu terus disempurnakan dengan menambah tenaga pengajar pada tahun 2026 untuk semua sekolah jenjang SD dan SMP.

Disdikbud telah menetapkan 452 pengajar, seperti disampaikan dalam rapat evaluasi dan pelaporan hasil perekrutan pengajar yang dipimpin Bupati Muharram Idris pada 6 Maret 2026 di Gedung Dekranasda Aceh Besar.

Hadir juga Ketua Tim Seleksi BKBS, Baba H Marwan Abdullah; Pj Kadisdikbud Aceh Besar, Rahmawati MSI; Kabid Dikdas Disdikbud Aceh Besar, Sanusi SE dan jajarannya, Tim Asistensi Bupati; serta para tim seleksi.

Bupati Muharram Idris menyampaikan proses seleksi guru BKBS alhamdulillah, pada malam itu sudah bisa difinalkan. Persoalan guru dan program BKBS tersebut tidak hanya bersifat percontohan, tetapi juga dirancang untuk diterapkan secara luas di seluruh wilayah Aceh Besar.

"Penempatan guru dilakukan dengan mempertimbangkan regional wilayah untuk memudahkan mobilitas para pengajar supaya tidak berjauhan dengan tempat mengajar, sehingga guru bisa fokus mengajar," tegas Syech Muharram.

Pj Kadisdikbud Aceh Besar, Rahmawati MSI menyampaikan kebutuhan guru untuk pelaksanaan program BKBS mencapai 457 orang untuk 215 SD dan 89 SMP se-Kabupaten Aceh Besar.

"Jumlah guru yang lulus seleksi di tahun 2025 dan 2026, sebanyak 452 orang. Berarti, kekurangan lima orang lagi untuk memenuhi kuota keseluruhan," lapor Rahmawati.

Sekretaris Tim Seleksi, Tgk Nazar menjelaskan bahwa seleksi dilakukan berdasarkan pembagian 12 regional wilayah, mencakup seluruh kecamatan di Aceh Besar.

Adapun 12 regional tersebut meliputi Kecamatan Lhoong

sebagai regional pertama, regional kedua meliputi Leupung, Lhoknga, dan Peukan Bada.

Regional ketiga mencakup Darul Imarah dan Darul Kamal, regional keempat meliputi Simpang Tiga, Sukamakmur, dan Kuta Malaka.

Regional kelima mencakup Biang Bintang dan Kuta Baro, regional keenam meliputi Baitussalam dan Masjid Raya, regional ketujuh mencakup Kuta Cot Gie, Kota Jantho, dan Seulimuem.

Regional kedelapan meliputi Kecamatan Ingin Jaya, regional kesembilan Pulo Aceh, regional kesepuluh Montasik dan Indrapuri, regional kesebelas Krung Barona Jaya dan Darussalam, serta regional kedua belas Kecamatan Lembah Seulawah.

Ketua Tim Seleksi, Baba H Marwan Abdullah menyampaikan keberhasilan program ini sangat bergantung pada sinergi lintas sektor melibatkan berbagai pihak, seperti ulama, Disdikbud, Dina Pendidikan Dayah, dan Majelis Pendidikan Daerah (MPD), dan akademisi.

Setelah proses seleksi ini tuntas, diharapkan program BKBS dapat menjadi salah satu langkah strategis Pemkab Aceh Besar dalam memperkuat pendidikan agama, menanamkan nilai-nilai keislaman sejak dini, serta melahirkan generasi yang berilmu dan berakhlak mulia sejak dini.

Dengan adanya program BKBS ini, sudah pantaslah kita menabalkan Syech Muharram sebagai sosok bupati yang peduli pada Arab Jawi Melayu. Apalagi mengingat, BKBS ini diterapkan di sekolah-sekolah umum se-Aceh Besar. Selama ini justru penggunaan kitab Arab Jawi Melayu hanya diterapkan di dayah-dayah. <rusdi47@gmail.com>

Ratusan Mahasiswa UBBG Ikut Kuliah Umum Pendidikan

● Bekal untuk Hadapi Tantangan Global

Mualem Sebut

sambutan dalam pertemuan Kanker Badan Legislatif (Baleg) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI dalam rangka pembahasan perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh di Anjong Monmata, Kamis (16/4/2026).

Sebanyak 31 anggota Baleg DPR RI itu dipimpin langsung oleh Ahmad Doli Kurnia Tanjung selaku Wakil Ketua Baleg DPR RI.

Ketua Baleg DPR RI, Bob Hasan dari Partai Gerindra juga hadir dalam pertemuan itu.

Dalam arahannya, Mualem menekankan bahwa Aceh membutuhkan dukungan anggaran besar untuk bangkit secara menyeluruh.

"Dengan musabab yang melanda Aceh, kita membutuhkan sekitar 40 triliun rupiah agar pembangunan bisa kembali sempurna," ujar Mualem.

Menurutnya, saat ini pembahasan

Sebelumnya, Denny Goestaf dilaporkan mengadukan persoalan ini ke Komnas PA

yang biaya pendidikan sangank. Clara menegaskan bahwa dirinya ingin anaknya tumbuh

Lebih jauh, Clara mengungkapkan sikap mantan suaminya

Sambungan Halaman 1

rusak, jalan belum baik, sawah juga perlu dibenahi. Ini semua menjadi pekerjaan rumah kita," bebernya.

la mengingatkan, tanpa dukungan anggaran yang memadai, Aceh berpotensi tertinggal dibandingkan provinsi lain.

"Kami berharap dukungan semua pihak, khususnya Aceh bisa menjadi 2,5 persen sesuai harapan kita bersama," pungkasnya. (iw)

"Masih banyak jembatan

"Minimal sebelum Agustus sudah tuntas, bahkan kalau bisa Juni 1 persen otusus itu sudah bisa terrealisasi," tegasnya.

Mualem menilai, peningkatan dana Otusus menjadi sangat krusial mengingat masih banyak infrastruktur di Aceh yang rusak dan membutuhkan penanganan serius, mulai dari jembatan, jalan, hingga sektor pertanian seperti sawah.

"Mudah-mudahan Otusus sudah tuntas, bahkan kalau bisa Juni 1 persen otusus itu sudah bisa terrealisasi," tegasnya.

"Kami berharap dukungan semua pihak, khususnya Aceh bisa menjadi 2,5 persen sesuai harapan kita bersama," pungkasnya. (iw)

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsial Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya terungkap pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik dengan Pasal 476 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang KUH Pidana dengan ancaman hukuman maksimal lima tahun penjara.

Polisi mengimbau masyarakat agar lebih waspada, terutama dengan memastikan rumah dalam keadaan terkunci, tidak meninggalkan kunci di kendaraan, serta memeriksa kendaraan di tempat yang aman guna mencegah terjadinya tindak pidana serupa. (Jaf)

Sebelumnya, Denny Goestaf dilaporkan mengadukan persoalan ini ke Komnas PA

yang biaya pendidikan sangank. Clara menegaskan bahwa dirinya ingin anaknya tumbuh

Lebih jauh, Clara mengungkapkan sikap mantan suaminya

"Mudah-mudahan Otusus sudah tuntas, bahkan kalau bisa Juni 1 persen otusus itu sudah bisa terrealisasi," tegasnya.

"Kami berharap dukungan semua pihak, khususnya Aceh bisa menjadi 2,5 persen sesuai harapan kita bersama," pungkasnya. (iw)

"Masih banyak jembatan

"Minimal sebelum Agustus sudah tuntas, bahkan kalau bisa Juni 1 persen otusus itu sudah bisa terrealisasi," tegasnya.

Mualem menilai, peningkatan dana Otusus menjadi sangat krusial mengingat masih banyak infrastruktur di Aceh yang rusak dan membutuhkan penanganan serius, mulai dari jembatan, jalan, hingga sektor pertanian seperti sawah.

"Mudah-mudahan Otusus sudah tuntas, bahkan kalau bisa Juni 1 persen otusus itu sudah bisa terrealisasi," tegasnya.

BANDA ACEH - Ratusan mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda yang ikut kuliah umum (studium generale) bertajuk "Transformasi Pendidikan dan SDM Aceh Dalam Menghadapi Tantangan Global".

Kegiatan ini berlangsung di Plenary Hall kampus setempat, Kamis (16/4/2026) pagi.

Penamateri dalam kuliah umum ini adalah Sekretaris Daerah (Sekda) Aceh, Muhammad Nasir Syamuan SIP, MPA, yang diwakili Staf Ahli Gubernur Bidang Keistimewaan Aceh, SDM, dan Hubungan Kerja

Sama, Dr Hasan ST, MP. Kuliah umum ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan Dies Natalis Ke-5 UBBG yang diperingati tanggal 9 April lalu. Kegiatan tersebut mulai dengan penampilan tari 'ranup lampuan' sebagai simbol penugutan, disusul sambutan dari Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSI.

Dalam sambutannya, rektor mengapresiasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Beliau berterima kasih kepada pemateri yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu dan panik yang mempraktisi kegiatan ini.

Rektor memaparkan perkembangan pesat UBBG yang memiliki 16 program studi S-1, program profesi, hingga persiapan pembukaan program doktor (S-3) pendidikan.

"Pembangunan Aceh ke depan harus berfokus pada SDM yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Kami berharap UBBG dapat menjadi mitra strategis pemerintah Aceh dalam meningkatkan kualitas SDM daerah," ujar Pro Lili Kasmini.

la juga menyinggung prestasi UBBG sebagai PTS dengan perolehan Hibah BIMA 2026 terbanyak di lingkungan LLDikti Wilayah XIII Aceh.

Setelah penyerahan cendera mata, acara memasuki agenda inti, yakni penyampaian materi oleh Dr Husnan MP, Mantan kepala Bappeda Aceh itu menekankan bahwa mahasiswa harus siap menghadapi disrupsi digital dengan mentahtas yang laot.

"Dunia berubah cepat, jangan sampai kita tertinggal. Mahasiswa harus menguasai teknologi dan AI. Namun, yang paling utama adalah kejujuran. Koneksi modal SDM yang paling mahal di dunia kerja nantinya adalah integritas para lulusan," kata Husnan. (dk)

Sebelumnya, Denny Goestaf dilaporkan mengadukan persoalan ini ke Komnas PA

yang biaya pendidikan sangank. Clara menegaskan bahwa dirinya ingin anaknya tumbuh

Lebih jauh, Clara mengungkapkan sikap mantan suaminya

"Mudah-mudahan Otusus sudah tuntas, bahkan kalau bisa Juni 1 persen otusus itu sudah bisa terrealisasi," tegasnya.

"Kami berharap dukungan semua pihak, khususnya Aceh bisa menjadi 2,5 persen sesuai harapan kita bersama," pungkasnya. (iw)

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar sesorban mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Setelah penyerahan cendera mata, acara memasuki agenda inti, yakni penyampaian materi oleh Dr Husnan MP, Mantan kepala Bappeda Aceh itu menekankan bahwa mahasiswa harus siap menghadapi disrupsi digital dengan mentahtas yang laot.

"Dunia berubah cepat, jangan sampai kita tertinggal. Mahasiswa harus menguasai teknologi dan AI. Namun, yang paling utama adalah kejujuran. Koneksi modal SDM yang paling mahal di dunia kerja nantinya adalah integritas para lulusan," kata Husnan. (dk)

Sebelumnya, Denny Goestaf dilaporkan mengadukan persoalan ini ke Komnas PA

yang biaya pendidikan sangank. Clara menegaskan bahwa dirinya ingin anaknya tumbuh

Lebih jauh, Clara mengungkapkan sikap mantan suaminya

"Mudah-mudahan Otusus sudah tuntas, bahkan kalau bisa Juni 1 persen otusus itu sudah bisa terrealisasi," tegasnya.

"Kami berharap dukungan semua pihak, khususnya Aceh bisa menjadi 2,5 persen sesuai harapan kita bersama," pungkasnya. (iw)

"Masih banyak jembatan

"Minimal sebelum Agustus sudah tuntas, bahkan kalau bisa Juni 1 persen otusus itu sudah bisa terrealisasi," tegasnya.

Mualem menilai, peningkatan dana Otusus menjadi sangat krusial mengingat masih banyak infrastruktur di Aceh yang rusak dan membutuhkan penanganan serius, mulai dari jembatan, jalan, hingga sektor pertanian seperti sawah.

"Mudah-mudahan Otusus sudah tuntas, bahkan kalau bisa Juni 1 persen otusus itu sudah bisa terrealisasi," tegasnya.

hidrometeorologi. Mualem berharap, pemerintah pusat dapat memberi bantuan yang lebih banyak lagi.

"Bantuan-bantuan yang diberikan selama ini, perbaikan kita sejauh ini hanya cukup untuk makan (bagi para korban bencana)," kata Mualem. Mualem berharap, pemerintah pusat dapat memberi bantuan yang lebih banyak lagi.

"Sana-sana kita melakukan perbaikan. Kerja keras dari TNI dan Polri juga sangat membantu masyarakat, seperti mendirikan jembatan Bailey di sejumlah tempat, itu sangat membantu masyarakat," kata Mualem.

Sambutan Gubernur Aceh yang tanpa membaca teks tersebut disampaikan Juru Bicara Pemerintah Aceh, Dr Nurli Effendi, yang juga ikut hadir dalam musrenbang. "Gubernur juga sangat prihatin dengan kondisi rakyatnya di pedalaman. Dari berbagai laporan yang beliau terima, rakyat di sana masih sam-

gati kesusahannya dan perlu segera diberi perhatian," kata Nurli Effendi.

"Gubernur juga mengatakan, dampak dari bencana ini adalah bertambahnya angka kemiskinan. Kita harus berantas kemiskinan. Dan mudah-mudahan tahun ini dapat terjadi perubahan yang maksimal. Kita harus bekerja lebih keras lagi," kata Mualem.

Tingkat kemiskinan di Aceh tercatat sebesar 12,22 persen, tingkat pengangguran terbuka 5,64 persen, dan pertumbuhan ekonomi 2,97 persen. Angka-angka ini menjadi dasar bagi pemerintah Aceh dalam meningkatkan target yang lebih progresif pada tahun 2027.

Target Pemerintah Aceh adalah menurunkan kemiskinan ke kisaran 9,0-10,60 persen, menekan pengangguran terbuka menjadi 4,30-4,45 persen, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi ke level 5,9 persen.

"Utuk hasil yang lebih baik, melalui forum ini mari kita perkuat sinergi dan menghadirkan

institusi dalam mencapai standar akreditasi unggul secara nasional.

Turut serta dalam rombongan Kepala Lembaga Penjaminan

Mutu UBBG Mahruhi SKep, Ns, Mkep dan Wakil Dekan II FKIP Bidang Mutu, Riset, dan Pengabdian FKIP, Rahmat Fitra MPd. (dk)

dan maritim; serta penciptaan lapangan kerja.

La, transformasi digital yang terintegrasi; peningkatan infrastruktur yang berkualitas; peningkatan sumber daya manusia, sains dan teknologi; tata kelola birokrasi dan kemandirian fiskal daerah; serta peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Pada musrenbang tersebut turut hadir Staf Ahli Kementerian Pekerjaan Umum Bidang Keterpaduan Pembangunan, Edy Juhanayah, Deputi Bidang Pembangunan Kewilayahan Medrilzani, Deputi Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BNPB, Jarwanah. Hadir pula ketua dan anggota Forbes DPR/DPD RI asal Aceh, Pimpian DPRPA, para ketua komisi DPRPA, Sekda Aceh beserta jajaran, bupati/walikota beberapa kota DPRK dan kepala bappeda kabupaten/ kota se-Aceh, para rektor, alim ulama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, pimpinan LSM, dan tim penyusun RPJMA. (*)

Sebelumnya, Denny Goestaf dilaporkan mengadukan persoalan ini ke Komnas PA

yang biaya pendidikan sangank. Clara menegaskan bahwa dirinya ingin anaknya tumbuh

Lebih jauh, Clara mengungkapkan sikap mantan suaminya

"Mudah-mudahan Otusus sudah tuntas, bahkan kalau bisa Juni 1 persen otusus itu sudah bisa terrealisasi," tegasnya.

"Kami berharap dukungan semua pihak, khususnya Aceh bisa menjadi 2,5 persen sesuai harapan kita bersama," pungkasnya. (iw)

"Masih banyak jembatan

"Minimal sebelum Agustus sudah tuntas, bahkan kalau bisa Juni 1 persen otusus itu sudah bisa terrealisasi," tegasnya.

Mualem menilai, peningkatan dana Otusus menjadi sangat krusial mengingat masih banyak infrastruktur di Aceh yang rusak dan membutuhkan penanganan serius, mulai dari jembatan, jalan, hingga sektor pertanian seperti sawah.

"Mudah-mudahan Otusus sudah tuntas, bahkan kalau bisa Juni 1 persen otusus itu sudah bisa terrealisasi," tegasnya.

"Kami berharap dukungan semua pihak, khususnya Aceh bisa menjadi 2,5 persen sesuai harapan kita bersama," pungkasnya. (iw)

"Masih banyak jembatan

"Minimal sebelum Agustus sudah tuntas, bahkan kalau bisa Juni 1 persen otusus itu sudah bisa terrealisasi," tegasnya.

Mualem menilai, peningkatan dana Otusus menjadi sangat krusial mengingat masih banyak infrastruktur di Aceh yang rusak dan membutuhkan penanganan serius, mulai dari jembatan, jalan, hingga sektor pertanian seperti sawah.

"Mudah-mudahan Otusus sudah tuntas, bahkan kalau bisa Juni 1 persen otusus itu sudah bisa terrealisasi," tegasnya.

"Kami berharap dukungan semua pihak, khususnya Aceh bisa menjadi 2,5 persen sesuai harapan kita bersama," pungkasnya. (iw)

Dorong Kolaborasi Kampus Unggul, UBBG Jalin Kerja Sama dengan Untirta

BANDA ACEH - Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh menandatangani MoU kerja sama dengan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta), Serang, Provinsi Banten.

Kegiatan ini berlangsung di aula Kampus Untirta, Selasa (21/4/2026).

Kegiatan ini juga dirangkaikan dengan agenda "Benchmarking 'ke Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMPP)". Untirta sebagai bagian dari upaya penguatan sistem manajemen mutu di lingkungan UBBG.

Kunjungan ini bertujuan untuk mempelajari praktik terbaik (best practices) dalam pengelolaan penjaminan mutu,

terutama dalam rangka mendorong pencapaian akreditasi unggul bagi program studi di lingkungan UBBG. Rombongan UBBG disambut oleh jajaran pimpinan Untirta serta tim LPMPP yang memaparkan berbagai strategi, kebijakan, dan implementasi sistem penjaminan mutu yang telah berjalan secara efektif.

Wakil Rektor III Bidang Riset, Mutu, dan Pengembangan Institut UBBG, Assoc Prof Fitriati MPd, PhD, menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan langkah konkret UBBG dalam meningkatkan kualitas tata kelola akademik.

"Benchmarking ini menjadi kesempatan berharga bagi kami untuk belajar langsung dari Untirta, khususnya LPMPP,

dalam mengembangkan sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dan berkelanjutan. Kami berharap hasil dari kunjungan ini dapat diimplementasikan di UBBG guna mempercepat capaian akreditasi unggul di berbagai program studi," ujarnya.

Sementara itu, Rektor UBBG Prof Dr Lili Kasmini MSI, menegaskan pentingnya kolaborasi antarperguruan tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

"Kerja sama ini bukan hanya sebagai penandatanganan MoU, tetapi menjadi awal dari sinergi yang lebih luas dalam pengembangan mutu akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kami optimis-sis melalui kolaborasi dengan Untirta, UBBG dapat terus berbenah dan meningkatkan daya saing institusi," ungkapnya.

Melalui kegiatan ini, diharapkan UBBG dapat mengadopsi berbagai inovasi dan strategi yang telah diterapkan oleh Untirta, khususnya dalam bidang penjaminan mutu, sehingga mampu memperkuat posisi

hidrometeorologi. Mualem berharap, pemerintah pusat dapat memberi bantuan yang lebih banyak lagi.

"Bantuan-bantuan yang diberikan selama ini, perbaikan kita sejauh ini hanya cukup untuk makan (bagi para korban bencana)," kata Mualem. Mualem berharap, pemerintah pusat dapat memberi bantuan yang lebih banyak lagi.

"Sana-sana kita melakukan perbaikan. Kerja keras dari TNI dan Polri juga sangat membantu masyarakat, seperti mendirikan jembatan Bailey di sejumlah tempat, itu sangat membantu masyarakat," kata Mualem.

Sambutan Gubernur Aceh yang tanpa membaca teks tersebut disampaikan Juru Bicara Pemerintah Aceh, Dr Nurli Effendi, yang juga ikut hadir dalam musrenbang. "Gubernur juga sangat prihatin dengan kondisi rakyatnya di pedalaman. Dari berbagai laporan yang beliau terima, rakyat di sana masih sam-

gati kesusahannya dan perlu segera diberi perhatian," kata Nurli Effendi.

"Gubernur juga mengatakan, dampak dari bencana ini adalah bertambahnya angka kemiskinan. Kita harus berantas kemiskinan. Dan mudah-mudahan tahun ini dapat terjadi perubahan yang maksimal. Kita harus bekerja lebih keras lagi," kata Mualem.

Tingkat kemiskinan di Aceh tercatat sebesar 12,22 persen, tingkat pengangguran terbuka 5,64 persen, dan pertumbuhan ekonomi 2,97 persen. Angka-angka ini menjadi dasar bagi pemerintah Aceh dalam meningkatkan target yang lebih progresif pada tahun 2027.

institusi dalam mencapai standar akreditasi unggul secara nasional.

Turut serta dalam rombongan Kepala Lembaga Penjaminan

Mutu UBBG Mahruhi SKep, Ns, Mkep dan Wakil Dekan II FKIP Bidang Mutu, Riset, dan Pengabdian FKIP, Rahmat Fitra MPd. (dk)

dan maritim; serta penciptaan lapangan kerja.

La, transformasi digital yang terintegrasi; peningkatan infrastruktur yang berkualitas; peningkatan sumber daya manusia, sains dan teknologi; tata kelola birokrasi dan kemandirian fiskal daerah; serta peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Pada musrenbang tersebut turut hadir Staf Ahli Kementerian Pekerjaan Umum Bidang Keterpaduan Pembangunan, Edy Juhanayah, Deputi Bidang Pembangunan Kewilayahan Medrilzani, Deputi Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BNPB, Jarwanah. Hadir pula ketua dan anggota Forbes DPR/DPD RI asal Aceh, Pimpian DPRPA, para ketua komisi DPRPA, Sekda Aceh beserta jajaran, bupati/walikota beberapa kota DPRK dan kepala bappeda kabupaten/ kota se-Aceh, para rektor, alim ulama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, pimpinan LSM, dan tim penyusun RPJMA. (*)

Sebelumnya, Denny Goestaf dilaporkan mengadukan persoalan ini ke Komnas PA

yang biaya pendidikan sangank. Clara menegaskan bahwa dirinya ingin anaknya tumbuh

hidrometeorologi. Mualem berharap, pemerintah pusat dapat memberi bantuan yang lebih banyak lagi.

"Bantuan-bantuan yang diberikan selama ini, perbaikan kita sejauh ini hanya cukup untuk makan (bagi para korban bencana)," kata Mualem. Mualem berharap, pemerintah pusat dapat memberi bantuan yang lebih banyak lagi.

"Sana-sana kita melakukan perbaikan. Kerja keras dari TNI dan Polri juga sangat membantu masyarakat, seperti mendirikan jembatan Bailey di sejumlah tempat, itu sangat membantu masyarakat," kata Mualem.

Sambutan Gubernur Aceh yang tanpa membaca teks tersebut disampaikan Juru Bicara Pemerintah Aceh, Dr Nurli Effendi, yang juga ikut hadir dalam musrenbang. "Gubernur juga sangat prihatin dengan kondisi rakyatnya di pedalaman. Dari berbagai laporan yang beliau terima, rakyat di sana masih sam-

gati kesusahannya dan perlu segera diberi perhatian," kata Nurli Effendi.

"Gubernur juga mengatakan, dampak dari bencana ini adalah bertambahnya angka kemiskinan. Kita harus berantas kemiskinan. Dan mudah-mudahan tahun ini dapat terjadi perubahan yang maksimal. Kita harus bekerja lebih keras lagi," kata Mualem.

Tingkat kemiskinan di Aceh tercatat sebesar 12,22 persen, tingkat pengangguran terbuka 5,64 persen, dan pertumbuhan ekonomi 2,97 persen. Angka-angka ini menjadi dasar bagi pemerintah Aceh dalam meningkatkan target yang lebih progresif pada tahun 2027.

Target Pemerintah Aceh adalah menurunkan kemiskinan ke kisaran 9,0-10,60 persen, menekan pengangguran terbuka menjadi 4,30-4,45 persen, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi ke level 5,9 persen.

"Utuk hasil yang lebih baik, melalui forum ini mari kita perkuat sinergi dan menghadirkan

institusi dalam mencapai standar akreditasi unggul secara nasional.

Turut serta dalam rombongan Kepala Lembaga Penjaminan

Mutu UBBG Mahruhi SKep, Ns, Mkep dan Wakil Dekan II FKIP Bidang Mutu, Riset, dan Pengabdian FKIP, Rahmat Fitra MPd. (dk)

dan maritim; serta penciptaan lapangan kerja.

La, transformasi digital yang terintegrasi; peningkatan infrastruktur yang berkualitas; peningkatan sumber daya manusia, sains dan teknologi; tata kelola birokrasi dan kemandirian fiskal daerah; serta peningkatan kualitas lingkungan hidup.

Pada musrenbang tersebut turut hadir Staf Ahli Kementerian Pekerjaan Umum Bidang Keterpaduan Pembangunan, Edy Juhanayah, Deputi Bidang Pembangunan Kewilayahan Medrilzani, Deputi Bidang Rehabilitasi dan Rekonstruksi BNPB, Jarwanah. Hadir pula ketua dan anggota Forbes DPR/DPD RI asal Aceh, Pimpian DPRPA, para ketua komisi DPRPA, Sekda Aceh beserta jajaran, bupati/walikota beberapa kota DPRK dan kepala bappeda kabupaten/ kota se-Aceh, para rektor, alim ulama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, pimpinan LSM, dan tim penyusun RPJMA. (*)

Sebelumnya, Denny Goestaf dilaporkan mengadukan persoalan ini ke Komnas PA

yang biaya pendidikan sangank. Clara menegaskan bahwa dirinya ingin anaknya tumbuh

hidrometeorologi. Mualem berharap, pemerintah pusat dapat memberi bantuan yang lebih banyak lagi.

"Bantuan-bantuan yang diberikan selama ini, perbaikan kita sejauh ini hanya cukup untuk makan (bagi para korban bencana)," kata Mualem. Mualem berharap, pemerintah pusat dapat memberi bantuan yang lebih banyak lagi.

"Sana-sana kita melakukan perbaikan. Kerja keras dari TNI dan Polri juga sangat membantu masyarakat, seperti mendirikan jembatan Bailey di sejumlah tempat, itu sangat membantu masyarakat," kata Mualem.

Sambutan Gubernur Aceh yang tanpa membaca teks tersebut disampaikan Juru Bicara Pemerintah Aceh, Dr Nurli Effendi, yang juga ikut hadir dalam musrenbang. "Gubernur juga sangat prihatin dengan kondisi rakyatnya di pedalaman. Dari berbagai laporan yang beliau terima, rakyat di sana masih sam-

gati kesusahannya dan perlu segera diberi perhatian," kata Nurli Effendi.

"Gubernur juga mengatakan, dampak dari bencana ini adalah bertambahnya angka kemiskinan. Kita harus berantas kemiskinan. Dan mudah-mudahan tahun ini dapat terjadi perubahan yang maksimal. Kita harus bekerja lebih keras lagi," kata Mualem.

Tingkat kemiskinan di Aceh tercatat sebesar 12,22 persen, tingkat pengangguran terbuka 5,64 persen, dan pertumbuhan ekonomi 2,97 persen. Angka-angka ini menjadi dasar bagi pemerintah Aceh dalam meningkatkan target yang lebih progresif pada tahun 2027.

Target Pemerintah Aceh adalah menurunkan kemiskinan ke kisaran 9,0-10,60 persen, menekan pengangguran terbuka menjadi 4,30-4,45 persen, dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi ke level 5,9 persen.

"Utuk hasil yang lebih baik, melalui forum ini mari kita perkuat sinergi dan menghadirkan

Ratusan Mahasiswa UBBG Ikut Kuliah Umum Pendidikan

● Bekal untuk Hadapi Tantangan Global

Mualem Sebut

sambutan dalam pertemuan Kanker Balan Legislasi (Balleg) Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI dalam rangka pembahasan perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh di Anjong Monmata, Kamis (16/4/2026).

Sebanyak 31 anggota Baleg DPR RI itu dipimpin langsung oleh Ahmad Doli Kurnia Tanjung selaku Wakil Ketua Baleg DPR RI.

Ketua Baleg DPR RI, Bob Hasan dari Partai Gerindra juga hadir dalam pertemuan itu.

Dalam arahnya, Mualem menekankan bahwa Aceh membutuhkan dukungan anggaran besar untuk bangkit secara menyeluruh.

"Dengan musibah yang melanda Aceh, kita membutuhkan sekitar 40 triliun rupiah agar pembangunan bisa kembali sempurna," ujar Mualem.

Menurutnya, saat ini pembaha-

Diadakan ke

Sebelumnya, Denny Goestaf dilaporkan mengadakan persoalan ini ke Komnas PA

Sambungan Halaman 1

san Otsus Aceh masih berada pada angka 2 persen. Namun, ia berharap ada penambahan menjadi 2,5 persen agar pembangunan bisa berjalan lebih cepat dan maksimal.

"Hanya saja kita tahu, saat ini masih 2 persen. Akan lebih sempurna jika ditingkatkan menjadi 2,5 persen," katanya.

Ia juga menargetkan agar segera rampung sebelum Agustus, bahkan berharap sudah selesai paling lambat Juni, sebelum dibacakan oleh Presiden.

"Minimal sebelum Agustus sudah tuntas, bahkan kalau bisa Juni 1 persen otsus itu sudah bisa terealisasi," tegasnya.

Mualem menilai, peningkatan dana Otsus menjadi sangat krusial mengingat masih banyak infrastruktur di Aceh yang rusak dan membutuhkan penanganan serius, mulai dari jembatan, jalan, hingga sektor pertanian seperti sawah.

"Masih banyak jembatan rusak, jalan belum baik, sawah juga perlu dibenahi. Ini semua menjadi pekerjaan rumah kita," bebernya.

Ia mengingatkan, tanpa dukungan anggaran yang memadai, Aceh berpotensi tertinggal dibandingkan provinsi lain.

"Sekarang saja Aceh masih merupakan provinsi termiskin di Sumatra dan nomor enam termiskin di Indonesia."

"Kalau ini tidak terealisasi, Aceh bisa tertinggal dari provinsi lain," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Mualem juga menyampaikan

harapan kepada jajaran pemerintah, Forkopimda, serta anggota Baleg DPR RI agar memberikan dukungan penuh terhadap peningkatan Otsus Aceh.

"Kami berharap dukungan semua pihak, khususnya Baleg DPR RI, agar Otsus Aceh bisa menjadi 2,5 persen sesuai harapan kita bersama," pungkarnya. (iw)

Sambungan Halaman 1

Lebih jauh, Clara mengungkapkan kecewaannya terhadap sikap mantan suaminya

BANDA ACEH - Ratusan mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda yang ikut kuliah umum (studium generale) bertajuk "Transformasi Pendidikan dan SDM Aceh Dalam Menghadapi Tantangan Global".

Kegiatan ini berlangsung di Plenary Hall kampus setempat, Kamis (16/4/2026) pagi.

Pemateri dalam kuliah umum ini adalah Sekretaris Daerah (Sekda) Aceh, Muhammad Nasir Syamaan SIP, MPA, yang diwakili Staf Ahli Gubernur Bidang Keistimewaan Aceh, SDM, dan Hubungan Kerja

Sama, Dr Husnan ST, MP.

Kuliah umum ini merupakan salah satu dari rangkaian kegiatan Dies Natalis Ke-5 UBBG yang diperingati tanggal 9 April lalu. Kegiatan tersebut mulai dengan penampilan tari 'ranup lambutan' sebagai simbol penyambutan, disusul sambutan dari Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSi.

Dalam sambutannya, rektor mengapresiasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Beliau berterima kasih kepada pemateri yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu dan panita yang memprakarsai kegiatan ini.

Rektor memaparkan perkembangan pesat UBBG yang kini memiliki 16 program studi S-1, program profesi, hingga persiapan pembukaan program doktor (S-3) pendidikan.

"Pembangunan Aceh kedepan harus berfokus pada SDM yang unggul, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Kami berharap UBBG dapat menjadi mitra strategis pemerintah Aceh dalam meningkatkan kualitas SDM daerah," ujar Pro Lili Kasmini.

Ia juga menyinggung prestasi UBBG sebagai PTS dengan perolehan Hibah BIMA 2026 terbanyak di lingkungan LLDikti

Wilayah XIII Aceh.

Setelah penyerahan cendera mata, acara memasuki agenda inti, yakni penyampaian materi oleh Dr Husnan MP, Mantan kepala Bappeda Aceh itu menekankan bahwa mahasiswa harus siap menghadapi disrupsi digital dengan mentalitas yang kuat.

"Dunia berubah cepat, jangan sampai kita tertinggal. Mahasiswa harus menguasai teknologi dan AI. Namun, yang paling utama adalah kejujuran. Karena modal SDM yang paling mahal di dunia kerja nantinya adalah integritas para lulusan," kata Husnan. (dkk)

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Setelah keluar dari kamar,

Kasus curanmor tersebut

Gubernur Tegakan

Sambungan Halaman 1

sepeda motor miliknya yang sebelumnya berada di dalam rumah telah hilang, dengan kondisi pintu terbuka lebar dan kunci masih tergantung di kendaraan.

Menindaklanjuti laporan tersebut, tim opsional Satuan Reskrim bergerak cepat melakukan penyelidikan hingga akhirnya berhasil mengamankan tersangka pelaku dalam waktu kurang dari 12 jam.

Atas perbuatannya, tersangka pelaku H dijerat penyidik den-

terjadi pada Senin (13/4/2026) pagi di rumah Amirudin (55), warga Desa Mamplam, Kecamatan Nibong, Kabupaten Aceh Utara.

Saat kejadian, korban bersama istrinya berada di dalam kamar, sedangkan pintu rumah diduga tidak terkunci dengan baik.

Korban sempat mendengar seseorang mengucap salam, tetapi tidak menaruh curiga.

Tiga Mahasiswa S-2 PMP UBBG Tembus Panggung Internasional sebagai Speaker di Malaysia

BANDA ACEH - Prestasi membanggakan kembali ditorehkan oleh mahasiswa Program Magister (S-2) Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena (UBBG) Banda Aceh.

Tiga mahasiswa kampus ini berhasil menembus panggung internasional dan tampil sebagai pembicara (speaker) dalam kegiatan International Sharing yang diselenggarakan di Malaysia.

Ketiga mahasiswa tersebut adalah Intan Novita Sari, Rasvia Sukma, dan Agusna Warni. Mereka berpartisipasi aktif sebagai pemakalah dalam forum akademik internasional yang mengangkat tema besar "Artificial Intelligence and the Future of Education Quality."

Kegiatan ini menjadi bagian dari program Networking and Academic Collaboration antara UBBG dan Kolej Matrikulasi Selangor (KMS), Malaysia.

Dalam forum tersebut, masing-masing mahasiswa mempresentasikan gagasan ilmiah yang inovatif dan relevan dengan perkembangan teknologi pendidikan berbasis kecerdasan buatan (AI).

Intan Novita Sari mengangkat topik "AI as a Personalized Learning Architect: Transforming Education Quality for Every Student," yang menyoroti peran AI dalam menciptakan pembelajaran

yang adaptif dan personal. Sementara itu, Rasvia Sukma membawakan topik "Balancing Intelligence: Ensuring Ethical AI Use to Protect the Quality of Education," yang menekankan pentingnya etika dalam pemanfaatan AI agar tetap menjaga kualitas pendidikan. Adapun Agusna Warni mengangkat tema "AI and the Future Role of Teachers: Redefining Human Intelligence in Education," yang membahas transformasi peran guru di era digital.

Kegiatan yang berlangsung pada 30 Maret 2026 di Kolej Matrikulasi Selangor itu merupakan bagian dari agenda "benchmarking" internasional UBBG ke Malaysia.

Selain sesi International sharing, rangkaian kegiatan juga mencakup kuliah umum, diskusi akademik, serta penjabaran kerja sama strategis antar institusi pendidikan. Keberhasilan ketiga mahasiswa ini tidak terlepas dari proses persiapan yang matang.

Mereka mendapatkan bimbingan intensif serta pendampingan langsung dari Ketua Program Studi S-2 Penjaminan Mutu Pendidikan UBBG, Assoc Prof Dr Muhammad Iqbal SPD, MA.

Dalam proses tersebut, mahasiswa dibekali penguatan substansi akademik, teknik presentasi internasional, serta pematangan ide riset agar

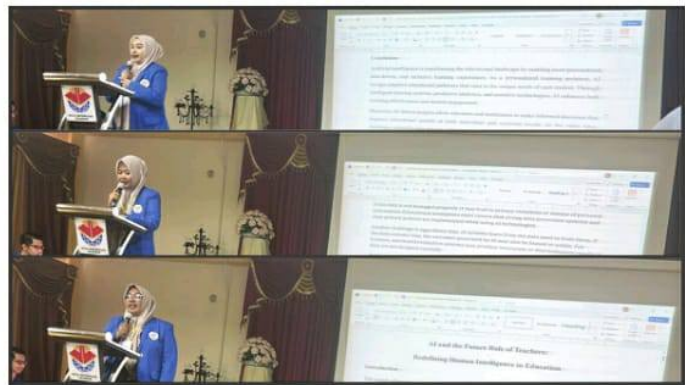
mampu bersaing dan tampil percaya diri di forum global. Partisipasi aktif mahasiswa dalam forum internasional ini menjadi bukti nyata komitmen Program Studi S-2 Penjaminan Mutu Pendidikan UBBG dalam mendorong mahasiswa untuk berkiprah di level global.

Tidak hanya sebagai peserta, tetapi juga sebagai kontributor gagasan yang mampu menjawab tantangan pendidikan masa depan.

Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat jejaring akademik internasional UBBG serta meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam menghasilkan inovasi berbasis riset, khususnya dalam pemanfaatan Artificial Intelligence untuk peningkatan mutu pendidikan. Keberhasilan ini sekaligus menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk terus berprestasi dan berani tampil di kancah internasional.

Rektor UBBG, Prof Dr Lili Kasmini MSI, menyampaikan apresiasi kepada mahasiswa UBBG yang menjadi speaker tingkat internasional. Hal ini bisa menjadi inspirasi bagi mahasiswa lainnya untuk berkiprah di kancah global.

"Sekali lagi selamat untuk mahasiswa UBBG. Kiprah kalian menjadi bukti bahwa UBBG mampu berdaya saing di kancah internasional," ujarnya. (dik)



TIGA mahasiswa UBBG Banda Aceh berhasil dan tampil sebagai pembicara (speaker) dalam kegiatan 'international sharing' yang diselenggarakan di Malaysia. Ketiga mahasiswa tersebut adalah Intan Novita Sari, Rasvia Sukma, dan Agusna Warni.

Jadikan Piala

(TC) jelang tampil di Piala AFF Futsal 2026 yang digelar di Thailand pada 6-12 April 2026.

Pemain senior di Timnas Futsal Indonesia itu sebelumnya tak terpilih untuk membela skuad Garuda di Piala Asia Futsal 2026 yang menyadai turnamen dengan catitan bersejarah sebagai 'runner up' setelah kalah adu penalti dari Iran.

Namun, pencapaian itu terbilang istimewa lantaran untuk pertama kalinya Indonesia bisa menjadi finalis dalam sejarah keikutsertaannya di Piala Asia Futsal.

Setelah melewati kesempatan untuk tampil di Piala Asia

akan dibawa ke Thailand. Guntur juga menjadikan turnamen ini sebagai pembuktian bahwa dirinya pantas menjadi andalan di skuad Garuda.

"Alhamdulillah, di berikan kesempatan lagi oleh coach (Hector Souto) dan staf pelatih. Semoga di sini bisa memberikan yang terbaik dan tidak absen lagi di Timnas," kata Guntur kepada awak media ketika ditemui selepas latihan terbuka di Tifosi Sport Center, Jakarta.

"Kalau saya pribadi kemarin di Piala Asia tidak ikut. Ini jadi ajang pembuktian buat kita bahwa kita juga bisa," jelas dia. Tak terbentari

Sambungan Halaman 1

akan bisa mempertahankan gelar menyusul sukses di SEA Games 2025 dan Piala Asia Futsal 2026.

Meski ekspektasi publik yang cukup tinggi, Guntur tak mau terbentari dengan hal tersebut. Dia hanya akan menjalankan instruksi pelatih sebaik mungkin sembari coba mewujudkan target pribadinya untuk bisa kembali juara di Thailand.

"Kalau tekanan tidak ada. Hanya motivasi pribadi saja. Tahun ini dengan persiapan seperti ini, kemarin juga pelatih (Hector Souto) juga bilang bahwa target kita tidak juara,"

Wagub Aceh Berhasil

Mediasi melibatkan orang nomor dua di Aceh, dilakukan di rumah dinas Wagub Aceh, Kamis (2/4/2026) malam.

Diperoleh informasi, Jumat (3/4/2026), konflik Bupati Pijay, Sibral Malasyi dan Wabup Pijay, Hasan Basri, berakhir damai setelah dimediasi Wagub Fadhilullah.

Mediasi dilakukan Pemerintahan Aceh sebagai bentuk tanggung jawab dalam menjaga stabilitas pemerintahan daerah, demi kepentingan masyarakat Pidie Jaya untuk pembangunan supaya berjalan lebih lancar

dan yang sempat mencuat ke publik.

Untuk diketahui, upaya mediasi yang dilakukan Wagub Aceh Fadhilullah bertahap dengan bertemu bupati dan wabup di waktu berbeda.

Sebab, sejak pagi, Wagub Aceh telah menggelar pertemuan secara bertahap dengan pihak-pihak terkait, guna menyeras aspirasi untuk memahami akar permasalahan.

Diawali, Wagub Aceh bertemu secara terpisah dengan Wabup Hasan Basri untuk mendengarkan langsung ma-

konstruktif, Bupati dan Wabup Pidie Jaya akhirnya mencapai kesepakatan damai.

Momen rekonsiliasi itu ditandai dengan berjabat tangan.

Selain itu, Sibral Malasyi dan Hasan Basri beranggukan.

Suasana haru itu disaksikan Wagub Aceh dan para tokoh Pidie Jaya. Wagub Fadhilullah mengatakan, mediasi tersebut merupakan langkah cepat Pemerintahan Aceh, untuk meredakan gejolak pemerintahan di Pidie Jaya agar tidak terhambat pada jalannya pembangunan daerah.

Sambungan Halaman 1

Pidie Jaya. Hasan Basri, sempat melayangkan surat kepada Bupati Pidie Jaya dan Menteri Dalam Negeri, terkait dugaan dirinya tidak dilibatkan dalam pemilihan Pemkab Pidie Jaya.

Dalam surat bernomor 100/1/94 itu Hasan Basri menyebutkan sejumlah regulasi yang mengantar pelimpahan kewenangan kepada wakil kepala daerah. Antara lain, tertuang dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang

Monev Tatanan

Pertemuan mediasi itu berlangsung dalam suasana kekeluargaan, yang dihadiri Ketua MPU Pidie Jaya, Abiya Kuta Krung dan tokoh Pidie Jaya lainnya.

Rangkaian kegiatan itu diawali dengan makan malam bersama, yang dilanjutkan dengan pertemuan wabup, bupati, wabup dan sejumlah tokoh masyarakat Pidie Jaya.

Dalam pertemuan tertutup itu, bupati maupun wabup menyampaikan pandangan, sekaligus komitmennya untuk menyelesaikan perso-

Lalu, pada siang hari, Wagub Aceh menerima Bupati Sibral Malasyi, guna memperoleh perspektif dari orang nomor satu di Pidie Jaya itu.

Wagub kembali menggelar pertemuan pada sore hari, dengan sejumlah tokoh Pidie Jaya, yang dinilai berperan penting untuk mendorong upaya damai.

Kamis (2/4/2026) malam, Wagub Aceh kembali menggelar pertemuan dengan bupati dan wabup dan tokoh Pidie Jaya di rumah dinas di Banda Aceh.

Melalui dialog intens dan

itu penting demi memastikan roda pemerintah Pijay berjalan stabil.

Dengan demikian, pembangunan di Pidie Jaya akan berlangsung lebih lancar, efektif dan kondusif.

"Saya rasa, yang terpenting bagaimana pemerintahan dapat kembali berjalan solid, fokus pada pelayanan masyarakat. Juga memastikan pembangunan di Pidie Jaya terus bergerak maju pascabanjir dan longsor," ujarnya.

Layangkan surat Seperti diketahui, Wabup

urusan Pemerintahan Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah.

Wabup Pidie Jaya menilai pelimpahan kewenangan tersebut penting, mengingat tanggung jawab moral dirinya kepada masyarakat (konstituen) di Pidie Jaya, yang telah dipilih dalam Pilkada 2024.

Selain itu, Hasan Basri memiliki tanggung jawab terhadap Partai Amanat Nasional atau PAN, yang telah mengusungnya saat menjadi pasangan Sibral Malasyi. (naz)

Sambungan Halaman 4

Kerentanan Pangan Nasional

Dalam lanskap global yang kian tidak pasti, ketahanan pangan nasional kembali menjadi perhatian penting dalam mem...



Dr. Muhammad Yasar STP MSc Dosen Teknik Pertanian Universitas Syiah Kuala dan Ketua MPW Pemuda ICMI Aceh

Perang Rusia-Ukraina, yang secara nyata memicu lonjakan harga pangan dunia, pola yang sama berpotensi terulang, bah...

Pemerintah mungkin menampailkan lebih banyak pangan domestik masih relatif stabil. Namun, situasi tersebut sejatinya lebih meny...

Konflik di kawasan Timur Tengah, khususnya yang melibatkan Iran, memiliki implikasi strategis karena kawasan tersebut memiliki epistemologi energi dunia. Ganti...

Indonesia, sebagai negara berkembang dengan ketahanan pangan yang relatif baik, berada dalam posisi yang tidak sepenuhnya aman. Dalam jangka...

global benar-benar ras. Dalam perspektif ekonomi makro, ken di. Ini memengaruhi fenomena lag effect, di mana dampak g...

an pada komoditas impor harus dilakukan secara signifikan melalui anggaran inovasi dan intensifikasi pertanian. Kedua, reformasi...

Meraihinya, pemerintah melalui Kementerian Perdagangan menyangkut aspek ini belum ada dampak signifikan terhadap...

Keempat, kebijakan subsidi di harga energi berpotensi membebani APBN, sehingga pemerintah perlu memastikan bahwa subsidi hanya diarahkan kepada kelompok masyarakat yang paling rentan, seperti rumah tangga berpend...

SALAM SERAMBI

Penggunaan TKD Harus Cepat dan Tepat

INSPEKTOR JENDERAL Ketahanan Pangan (Anandawati, Andi Basrali), menekankan penggunaan pangan tambahan Transler ke Daerah (TKD) tahun 2026 di Aceh harus diutamakan pada upaya stabilisasi dan adaptasi an bencana...

Hal tersebut disampaikan Direktur Pembinaan Daerah, Otonomi Khusus, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Aceh, Anandawati, saat menghadiri acara...

Salah satunya, pemerintah pusat akan memberikan bantuan TKD di Aceh sebagai sinyal yang tepat diwujudkan. Namun, penggunaan pangan tambahan harus cepat dan tepat...

Kemudian, juga mengingatkan bahwa kebutuhan daerah bisa sementara sangat terbatas. Penyelesaian ini seharusnya menjadi salah satu prioritas utama...

ibu-ibu sektor kerajinan Ras terkutuk di bumi, siapa benuk lawan?
Mudik 2026, angkutan darat lebih dominan Pasti dong, justru area kaku dominan angkutan laut dan udara, hehehe
Harga BBM nonsubsidi diprediksi naik Sedangkan kuota BBM subsidi dikurangkan?

JURNALISME WARGA

'Cerah reraya', Makanan Khas Lebaran di Gavo Berbanan Kulit Kau

ENJELANG hari raya, masyarakat Gavo di kabupaten Aceh Tengah berkumpul dan berbagi cerita, terutama mengenai rasa rasya...



WIRDYANI, Mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia FKIP UBBG Banda Aceh, melaporkan dari Tekalong, Aceh Tengah

Setelah itu, masyarakat Gavo sudah dirangsang terpacu. Banyak yang digambarkan terpacu. Banyak yang digambarkan terpacu...

Kemudian ditambahkan kelapa pengembang Gavo. Kemudian, masyarakat Gavo sudah dirangsang terpacu. Banyak yang digambarkan terpacu...

Perpaduan rasa gurih, segar, dan manis menciptakan pengalaman yang berbeda dari makanan pada umumnya. Bagi masyarakat Gavo, rasa ini...

Menariknya, tidak semua orang bisa membuat cerah reraya dengan baik. Ada yang bilang, ada yang bilang...

Di sini, proses pembuatan cerah reraya melibatkan keterampilan, ketekunan, dan keuletan. Tidak hanya itu, cerah reraya juga menjadi salah satu makanan yang paling disukai saat hari raya. Bagi...

REDAKSI: Pembaca yang Budiman, apabila ingin mengirim naskah opini ke Redaksi Sorambi Indonesia, salah satu syarat adalah panjang tulisan 900-1.000 kata. Terma kasih.



UBBG Bermutu,
UBBG Maju



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Sebuah Kisah Perjalanan Calon Mahasiswa Baru

TUNGGU AKU KULIAH NANTI



Konsultasi & Pendaftaran Online



camaba.bbg.ac.id



0823-2121-1883



Informasi pendaftaran hubungi
Pusat Informasi tanpa perantara

Jam operasional : Senin - Sabtu 08.00 - 17.00 WIB

Jl. Tanggul Krueng Lamnyong No.34, Rukoh, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh, Aceh 23112

SCAN DISINI



bit.ly/universitasbbg

#ubbg
hebat



www.bbg.ac.id



[ubbgofficial](https://www.facebook.com/ubbgofficial)